



# energia

weekly



Menteri Koordinator bidang Perekonomian Darmin Nasution didampingi oleh Deputi III Bidang Koordinasi Infrastruktur Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman Ridwan Djamaluddin, Komisi VI DPR RI Supratman Andi Agtas, President Director PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati beserta jajaran Direksi Pertamina, bersama empat pejabat lainnya secara resmi membuka Pertamina Energy Forum 2018 di Hotel Raffles, Jakarta pada Rabu (28/11/2018). Pembukaan ditandai dengan mengayuh sepeda statis sebagai simbol bahwa Indonesia harus terus bergerak, dinamis dan bersinergi dalam rangka mewujudkan ketahanan energi.

## Pertamina Energy Forum 2018 : *Unleashing Domestic Resources for Energy Security*

Pertamina kembali menghadirkan forum diskusi energi Pertamina Energy Forum (PEF) 2018. Gelaran yang telah memasuki tahun kelima tersebut secara resmi dibuka oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution, Deputi III Bidang Koordinasi Infrastruktur Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman Ridwan Djamaluddin, Anggota DPR Komisi VI Supratman Andi Agtas, dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, di Ballroom Raffles Hotel, Jakarta, pada Rabu (28/11/2018).

> ke halaman 6

### MarketInsight

#### MONEY VS ENERGY

Tahun ini, Bitcoin menginjak usianya yang ke-9. Mata uang virtual atau *cryptocurrency* pertama ini, diciptakan oleh Satoshi Nakamoto pada tahun 2009. Selain Bitcoin, *cryptocurrency* yang saat ini merajai dunia transaksi digital adalah Ripple dan Ethereum, selain terdapat lebih dari 1300 *currency* lainnya yang beredar saat ini.

Namun tahukah Anda, ternyata energi yang digunakan untuk memperdagangkan dan 'menambang' mata uang virtual luar biasa besarnya. *Cryptocurrency trading* dan *mining*

> ke halaman 6

### Quote of the week

“ If you want to live a happy life, tie it to a goal, not to people or objects. ”

Albert Einstein

**6** EFISIENKAN TRAVEL MANAGEMENT, PERTAMINA KERJA SAMA DENGAN TRAVELOKA

**16** PERTAMINA LUBRICANTS BOYONG TIGA PENGHARGAAN BUMN BRANDING & MARKETING AWARDS 2018

# MAKSIMALKAN PRODUKSI BBM UNTUK PENUHI KONSUMSI DALAM NEGERI

## Pengantar redaksi :

Pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor di Indonesia setiap tahunnya sejalan dengan meningkatnya kebutuhan BBM nasional baik untuk keperluan pribadi maupun industri. Hal ini mendorong Direktorat Pengolahan Pertamina untuk bekerja ekstra dalam memenuhi kebutuhan BBM berkualitas dan ramah lingkungan di Tanah Air. Seperti apa upaya tersebut? Berikut penjelasan **Direktur Pengolahan Pertamina, Budi Santoso Syarif** kepada *Energia*.

## Bisa dijelaskan ruang lingkup tugas dan fungsi Direktorat Pengolahan?

Direktorat Pengolahan Pertamina secara umum memiliki lima tugas pokok utama. Pertama, sesuai dengan namanya, Direktorat Pengolahan memiliki tanggung jawab untuk memproduksi sekaligus memasok BBM melalui kilang nasional Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia. Kedua, mencadangkan minyak mentah dan produk BBM nasional untuk kebutuhan rakyat Indonesia demi menjaga ketahanan *supply* energi nasional. **Ketiga, menjaga seluruh aset Pertamina khususnya yang terkait dengan peran pengolahan termasuk di dalamnya adalah pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dengan tujuan memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan maupun kepada negara dalam hal penyediaan sumber energi.** Keempat, tidak hanya sebatas kegiatan bisnis perusahaan Direktorat Pengolahan juga bertugas untuk menjaga kelestarian lingkungan khususnya yang berada di area operasi perusahaan. Kelima dan terakhir serta tak kalah penting adalah memenuhi kewajiban perundangan yang berkaitan dengan keselamatan kerja di lingkungan operasi Pertamina.

## Saat ini, Direktorat Pengolahan Pertamina mengoperasikan 6 kilang minyak. Di antara kilang-kilang tersebut, kilang mana saja yang paling optimal penggunaannya oleh Pertamina?

Jika dilihat berdasarkan kontribusi, seluruh kilang Pertamina sudah beroperasi secara optimal sesuai dengan kapasitasnya. Kecuali Refinery Unit (RU) I di Pangkalan Brandan, Sumatera Utara yang telah dinonaktifkan sejak tahun 2000 mengingat sudah tidak ekonomis secara kapasitas dan teknologinya. **Berdasarkan kapasitas, saat ini Refinery Unit Pertamina yang memiliki kapasitas terbesar adalah RU IV Cilacap (348 Ribu Barrel per hari) dan diikuti oleh RU V Balikpapan (260 Ribu Barrel per hari). Sedangkan dari sisi kompleksitas, Refinery Unit yang memiliki kompleksitas tertinggi adalah RU VI Balongan dengan NCI (Nelson Complexity Index) sebesar 11.9.**

## Bisa dijelaskan produk-produk apa saja yang dihasilkan dari kilang-kilang tersebut? Banyak produk yang dihasilkan



PojokManajernen

Pertamina juga terus melakukan beragam upaya untuk menciptakan dan mengembangkan sumber energi baru ramah lingkungan. Salah satunya adalah pengembangan *Biorefinery* untuk mengolah Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*) menjadi *Green Fuel* (*Green Gasoline* atau *Green Diesel*).

**BUDI SANTOSO SYARIF**  
DIREKTUR PENGOLAHAN PERTAMINA

kilang produksi milik Pertamina baik itu produk BBM maupun produk Petrokimia.

Produk BBM (Bahan Bakar Minyak) adalah seperti Premium *Research Octane Number* (RON) 88, Peralite RON 90, Pertamina RON 92 dan Pertamina Turbo RON 98, Avtur (Jet A-1), Solar, Perta Dex dan Dextlite. Sedangkan produk Petrokimia adalah seperti Propylene, Solvent, Polypropylene, LubeBase Oil, Green Coke, Asphalt, Benzene, Paraxylene, Toluene.

**Dari semua produk yang dihasilkan, apakah masing-masing kilang menghasilkan produk yang sama?** Tidak semua kilang menghasilkan produk yang sama. Hal ini dikarenakan setiap kilang memiliki "*mode*" serta "konfigurasi" yang berbeda antara satu dan yang lainnya.

Sebagai contoh, kilang RU II Dumai dan RU V Balikpapan biasa menghasilkan produk seperti Solar dan Avtur. Kilang RU VI Balongan menghasilkan 80 persen produk gasoline seperti Premium, Peralite dan Pertamina. Sedangkan kilang RU IV Cilacap banyak menghasilkan produk-produk Petrokimia.

**Selain produk BBM yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas saat ini, ada rencana lain dari Pertamina untuk mengembangkan bahan bakar ramah lingkungan lain**

**EDITORIAL**

**Move On:  
Bangkitkan Semua  
Potensi Energi**

Januari 2011. Masih jelas dalam ingatan penulis ketika masih menjadi calon pekerja Pertamina. Saat itu dikatakan, "Cadangan energi fosil di Indonesia hanya tersisa 12 tahun. Jika tidak ditemukan cadangan energi yang baru". Jika dihitung dari 2011, berarti di tahun 2023 cadangan energi fosil Indonesia sudah habis.

Bagaimana kenyataannya saat ini? Dengan segala upaya dan inovasi yang dilakukan oleh seluruh pejuang energi bangsa, yaitu para insan Pertamina, cadangan energi fosil di Indonesia terus diupayakan untuk bisa diperpanjang.

Upaya melalui inovasi teknologi untuk meningkatkan *lifting* minyak bumi diiringi dengan eksplorasi lapangan-lapangan migas baru baik di dalam dan di luar negeri menjadi ikhtiar yang dilakukan Pertamina tanpa henti. Tahun ini upaya tersebut diperkuat dengan alih kelola blok migas untuk memperkuat ketahanan energi Indonesia.

Tidak hanya fokus untuk perpanjangan cadangan di energi fosil, Pertamina pun menggeliat dan *move on* dengan mengupayakan pengembangan energi alternatif untuk menjaga ketahanan energi nasional. Energi panas bumi, energi matahari, dan bahan bakar berbasis nabati menjadi portfolio korporasi dalam upaya optimalisasi penggunaan energi alternatif non fosil di Indonesia.

Upaya dan semangat *move on* Pertamina tentunya juga harus didukung dari seluruh elemen yang ada di negeri ini. Sebagai insan Pertamina, kita pun harus menjadi ujung tombak gerakan untuk menjaga ketahanan energi Indonesia ini.

Semangat Pertamina, semangat insan Pertamina. Semangat *move on* dalam membangkitkan semua potensi Energi. •

**kedepannya?** Pada dasarnya Pertamina saat ini pun sudah mampu menggunakan dan menerapkan bahan bakar yang ramah lingkungan. Pertamina saat ini sudah memiliki produk yang memenuhi kriteria bahan bakar ramah lingkungan yakni Pertamina Turbo dengan kadar Sulfur < 50 ppm dimana BBM jenis ini diproduksi di Kilang RU VI Balongan.

Selain itu, Pertamina juga terus melakukan beragam upaya untuk menciptakan dan mengembangkan sumber energi baru ramah lingkungan. Salah satunya adalah pengembangan *Biorefinery* untuk mengolah Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*) menjadi *Green Fuel* (*Green Gasoline* atau *Green Diesel*).

Khusus terkait *Biorefinery* ini sendiri, Pertamina bahkan sudah melakukan riset untuk menciptakan katalis buatan dalam negeri yang dapat digunakan untuk proses tersebut.

**Terkait aspek Health, Safety, Security, Environment (HSSE), bagaimana upaya Direktorat Pengolahan dalam menerapkan nilai-nilai HSSE di seluruh wilayah operasi Pertamina?**

Hal yang paling utama adalah meyakinkan bahwa kilang berada dalam kondisi yang aman. Untuk mencapai hal itu banyak cara yang dapat dilakukan seperti program pembinaan *Safetyman* untuk pengawasan aktivitas pekerjaan di seluruh area Kilang. Direktorat Pengolahan juga membuat HSSE *Demo Room* di seluruh unit sebagai sarana sosialisasi dan peningkatan pemahaman aspek HSSE terhadap seluruh pekerja dan tamu perusahaan yang akan memasuki area Kilang.

*Physical Condition Compliance* dilakukan secara berkala berupa inspeksi ke seluruh area kerja pada hari libur oleh petugas *on duty*. Terdapat juga *Impressive Management Walk Through* (i-MWT) berupa kunjungan Tim Manajemen Kantor Pusat ke seluruh unit untuk mengecek aspek HSSE serta aspek operasional lainnya. Ada juga *Safety Walk And Talk* (SWAT) berupa kunjungan Tim Manajemen Unit ke dalam kilang untuk membahas aspek HSSE dengan pekerja *front line* yang diagendakan satu kali setiap minggu. Terakhir adalah Pengamatan Keselamatan Kerja (PEKA) yang merupakan program bagi seluruh pekerja di unit operasi untuk mengawasi dan melakukan intervensi terhadap kondisi dan tindakan yang tidak aman. Caranya adalah dengan mengisi formulir PEKA yang nantinya akan dikumpulkan sehingga kondisi tidak aman (*unsafe condition*) maupun tindakan tidak aman (*unsafe action*) dapat segera ditindaklanjuti dan kecelakaan kerja dapat dicegah.

Direktorat Pengolahan juga senantiasa menjunjung 3 *Golden Rules* (patuhi, intervensi, peduli) serta 11 *Life Saving Rules* dalam setiap kesempatan menjalankan operasi kilang. Semua hal itu

adalah berdasarkan pada visi dan misi perusahaan yakni *zero fatality* di seluruh area kerja Pertamina. Penerapan sistem *reward and punishment* kepada seluruh pekerja di area kerja Pertamina juga dilakukan guna meningkatkan *awareness* pekerja terhadap aspek HSSE ini.

**Dalam melaksanakan kegiatan pengolahan adakah pengalaman terkait keselamatan di kilang-kilang Pertamina dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasinya?**

Pengalaman yang menurut saya paling berkesan adalah ketika mengelola *manpower* dalam jumlah besar dengan tingkat pemahaman yang berbeda-beda pada aktivitas *Turn Around* (TA) Kilang. Beberapa upaya yang dilakukan dalam menghadapi tantangan tersebut di antaranya dengan menjalankan berupa program seperti memberikan pemahaman kepada seluruh pekerja melalui HSSE *Demo Room*, *Safety Paspur* sebagai *barrier* untuk pekerja yang akan memasuki area kilang. Penambahan *Safetyman* dan *Safety Inspector* juga dilakukan untuk melakukan pengawasan pelaksanaan pekerjaan serta melaksanakan *Medical Check Up* (MCU) bagi seluruh pekerja guna meyakinkan bahwa pekerja tersebut berada dalam kondisi *Fit To Work*.

Satu lagi, ketika saya masih bertugas di RU VI Balongan tahun 2013 sebagai General Manager, Saat itu terjadi banjir yang merendam pemukiman pekerja. Guna menghindari hal yang tidak diinginkan, saya mengevakuasi para pekerja dan keluarga ke gedung yang dinilai aman. Namun banjir menjadi semakin besar, sehingga saya berkoordinasi dengan seluruh manajemen untuk segera mengevakuasi ke sejumlah hotel yang berada di sekitar daerah operasional kerja. Selain di lingkungan internal, dilakukan koordinasi dengan *stakeholders* Kabupaten Indramayu untuk penyediaan perahu karet, MCK darurat serta bantuan alat berat untuk membuat sodetan Sungai Tarum Timur. Hal itu saya lakukan karena menyangkut keselamatan para pekerja dan keluarga, sekaligus menjaga agar para pekerja tetap fokus dengan pekerjaannya dan tidak terbebani dengan kejadian banjir tersebut.

Kemampuan untuk berkomunikasi dengan seluruh *stakeholders* di wilayah operasi menjadi amat sangat penting, sehingga dalam kejadian apapun kita akan mudah mendapatkan bantuan maupun support yang diperlukan. Diantara para stakeholder adalah tentu saja perangkat pemerintahan daerah (Muspida, TNI, Polri) serta juga masyarakat di sekitar wilayah operasi. •STK

# Anugerah Jurnalistik Pertamina

## Sinergi di Kampung Energi

Suasana guyub begitu terasa ketika insan media memasuki portal Kampung Energi di malam Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) 2018. Acara yang dikemas dengan nuansa perkampungan menjadi terasa semakin hangat dengan permainan rakyat dan kedai-kedai kecil yang menunggu disinggahi oleh insan media.

Di Kampung Energi, Pertamina berupaya menghilangkan garis batas antara

perusahaan dan insan pers. Malam itu, kedua belah pihak saling berbagi. Di sini, Pertamina berupaya menunjukkan bahwa sinergi yang telah terbina baik selama ini dengan insan pers Indonesia tidak melulu hanya terkait dengan urusan jurnalistik semata. Tak hanya memberikan apresiasi terhadap karya terbaik jurnalistik insan pers Indonesia, Pertamina juga mengajak mereka yang memiliki jiwa *entrepreneur* untuk mengenalkan usahanya

yang masuk dalam kategori usaha kecil dan menengah (UKM) di ajang AJP 2018. Bahkan Pertamina juga memperkenalkan kepada mereka program mitra binaan jika ingin mengembangkan bisnisnya secara bertahap.

AJP 2018 menjadi sebuah *milestone* bagi hubungan baik antara Pertamina dan insan pers di era globalisasi. Bahwa sinergi energi di Kampung Energi merupakan kolaborasi nyata.



Suasana penjurian hasil karya insan pers oleh para dewan juri. Penjurian dilakukan pada Jumat (16/11/2018), di Pullman Hotel, Jakarta.



Suasana lantai Ground sebelum acara utama dimulai.



Peppermint merupakan band Internal Pertamina ikut menghibur para insan pers yang hadir.



Anomali merupakan band Anak Perusahaan Pertamina ikut menghibur para insan pers yang hadir.



WALL OF COMMENT. Para insan pers dapat menuliskan komentar mereka. Komentar terbaik akan mendapatkan voucher BKK.



Sudut insan pers dapat mengenalkan usahanya yang masuk dalam kategori usaha kecil dan menengah (UKM)



Salah satu spot permainan Karambol di Kampung Energi.



Selain permainan karambol, congklak, dan flip bottle, para insan media juga bisa bermain badminton di Kampung Energi.



FOTO BERSAMA. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Dewan Juri AJP 2018 beserta pemenang Best Of The Best Anugerah Jurnalistik Pertamina Indah Tri Marhaeningsih bersafoto.



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyerahkan buku Satukan Energi untuk Sulawesi Tengah kepada Ketua Dewan Juri AJP 2018 yang juga Ketua Dewan Pers, Yosep Adi Prasetyo



Direktur Hulu Pertamina Dharmawan Samsu berfoto dengan para pemenang kategori Hardnews Media cetak, Features Media Cetak dan Features Media Online.



Direktur Keuangan Pertamina Pahala N. Mansury berfoto dengan para pemenang kategori Features Radio, Features TV, dan Foto Essay.



Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra berfoto dengan para pemenang kategori Publikasi Olahraga Pertamina, Publikasi CSR Pertamina, dan Citizen Journalism.



Corporate Secretary Pertamina Syahrial Mukhtar berfoto bersama dengan undangan yang beruntung mendapatkan grandprize.



ADAAA Band yang personilnya gabungan pekerja Pertamina dan wartawan media nasional mengisi kemreiahan AJP 2018.



Rizal "Armada" mengajak Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bernyanyi bersama pada malam puncak Anugerah Jurnalistik Pertamina 2018, pada (23/11/2018).



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, VP Corporate Communication Adiatma Sardjito, Manager External Communication Arya Dwi Paramita dan salah satu Dewan Juri Iskandar Zulkarnaen bersafoto dengan wartawan yang datang.



Mading Rakyat Kampung Energi. Di mading ini dipajang foto-foto hasil dari insan pers yang menjadi pemenang dalam kategori Foto pilihan juri.

## PERTAMINA ENERGY FORUM 2018 : UNLEASHING DOMESTIC RESOURCES FOR ENERGY SECURITY

< dari halaman 1

Tahun ini, PEF mengangkat tema *Unleashing Domestic Resources for Energy Security*. Kegiatan yang berlangsung selama dua hari tersebut menjadi wadah para pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mendapatkan informasi terkini dan akurat mengenai upaya pemerintah dan Pertamina dalam memenuhi kebutuhan energi nasional.

Dalam kesempatan tersebut, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution dalam *keynote speech* menyampaikan, saat ini kondisi ekonomi Indonesia masih mencetak pertumbuhan yang meningkat dibanding tahun sebelumnya. Karena itu, ia berharap Pertamina dapat tetap mengembangkan bisnisnya. Di antaranya dengan mendorong industri petrokimia melalui TPPI untuk bergerak dan menjadi *leader* dalam penerapan kebijakan B20.

"Kami percaya, Pertamina bisa melaksanakan apa yang diamanatkan oleh pemerintah untuk kepentingan masyarakat. Oleh karena itu, kami membuka kesempatan Pertamina untuk berinvestasi lebih lanjut agar semakin bisa berkembang," ujarnya.

Hal senada disampaikan Deputi Bidang Usaha Pertambangan Industri Strategis dan Media Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno. Melalui sinergi BUMN, Pertamina juga diberikan kepercayaan dengan mendapatkan suntikan dana sebesar Rp 54 triliun untuk mengembangkan investasi dan program-program yang dimiliki perusahaan.

"Saat ini pengembangan energi bersih perlu digarisbawahi karena berdasarkan data dari WHO, diperkirakan ada tujuh juta kematian disebabkan oleh polusi udara. Salah satu pengembangan energi yang bisa menjadi inspirasi di antaranya menciptakan industri migas dari batubara dengan metode gasifikasi seperti yang telah berhasil dilakukan di China. Karena itu, perlu didorong percepatan kerja sama untuk pembangunan gasifikasi di Riau untuk menghasilkan *Dimethyl Ether (DME)*," paparnya.

Menurut Harry, sebagai BUMN penyumbang *revenue* terbesar di Indonesia dan BUMN pemilik aset terbanyak keempat, Pertamina diharapkan mampu menjaga ketahanan energi nasional dengan menambah Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) melalui pemberdayaan masyarakat. Ia juga mengingatkan agar Pertamina mampu memaksimalkan kapasitas terpasang geothermal

yang saat ini masih berada di kisaran 8,8 gigawatt dari potensi 443 gigawatt geothermal di Indonesia.

Hal tersebut disepakati oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati. Ia optimistis akan mampu terus berkembang dan berinovasi dan melakukan berbagai upaya untuk tingkatkan produksi nasional.

"Ada 11 wilayah kerja upstream yang sudah dialihkan ke Pertamina. Saat ini, 40% produksi migas nasional dari Pertamina. Setelah blok Rokan dioperasikan pada 2021, Pertamina akan menghasilkan 60% produksi nasional yang diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri," ujar Nicke.

Ia juga memastikan, dalam 8 hingga 10 tahun ke depan, Pertamina akan melakukan penambahan enam kilang.

"Berbagai upaya yang dilakukan perusahaan merupakan wujud keseriusan Pertamina dalam pengembangan energi baru dan terbarukan dan ketersediaan energi nasional," tukasnya.

Selama dua hari pelaksanaan, PEF 2018 dihadiri sekitar 1.000 orang, baik dari pengambil kebijakan di bidang energi, perwakilan pejabat pemerintahan, dan pengamat serta ahli energi.

Pada hari pertama, PEF terbagi dalam tiga sesi diskusi dengan tema *Outlook of Indonesia's Energy Security*, *Accelerating Bio Energy Development for Energy Security*, dan *Unlocking the Untapped Potential of Coal as New Energy*. Sementara pada hari kedua, diskusi mengangkat topik *Optimizing New and Renewable Utilization in Indonesia*. Selain itu, *Optimizing Gas as Alternative Fuel*.

PEF menampilkan pembicara yang kompeten di bidang energi, dari lembaga kredibel di dalam dan luar negeri, di antaranya Wood Mackenzie, Bain and Company, ENI, National Council of Energy Policy of Brazil, Air Products & Chemical Inc, International Energy Agency, dan PT Bukit Asam Tbk. Selain itu, Honeywell UOP, Boston Consulting Group, HIS Markit, dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Dari sisi regulator, selain menghadirkan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution sebagai *keynote speech* pada hari pertama, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Panjaitan dan Menteri ESDM Ignasius Jonan juga didaulat menjadi *keynote speech* pada hari kedua. ●RIN

## < dari halaman 1 MONEY VS ENERGY

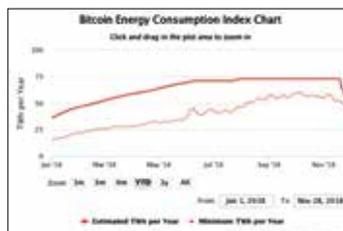
membutuhkan perangkat keras berupa komputer dengan *chip* pengolah grafis khusus (GPU) atau sirkuit terintegrasi khusus aplikasi (ASIC), sarana pendinginan yang memadai untuk perangkat keras, koneksi internet yang selalu aktif, serta perangkat lunak untuk menambang *cryptocurrency*.

Menurut *digiconomist.net*, konsumsi energi global untuk jaringan Bitcoin selama tahun 2018 mencapai sekitar 52 Terrawatt-hour (TWh) hampir setara dengan konsumsi listrik Bangladesh. Sementara, Ethereum menghabiskan energi sekitar 10 TWh per tahun, hampir setara dengan konsumsi listrik Libya. Mari kita bandingkan penggunaan energi untuk penambangan bitcoin dengan sistem pembayaran lainnya. VISA misalnya, total energi global yang digunakan mencapai sekitar 675 Gigajoules. Tahun 2017, VISA memproses 111,2 miliar transaksi, artinya total energi yang dibutuhkan tahun 2017 mencapai sekitar 169 KWh. Ironisnya, angka tersebut hanya sepertiga dari total energi yang dibutuhkan untuk transaksi 1 Bitcoin yaitu sekitar 638 KWh.

Namun, menurut *Kompas.com*, penggunaan Bitcoin diprediksi akan terus menurun di masa mendatang.

Tahun 2020, diprediksikan pendapatan perdagangan ini akan menurun menjadi 12,5% atau hanya sebesar 6,25 keping per blok dibanding saat awal diluncurkannya bitcoin tahun 2009. Dimana awal penambangan Bitcoin masih mendapat Bitcoin baru sebanyak 50 keping. Seiring menurunnya pendapatan Bitcoin ini, maka diprediksikan penggunaan energi Bitcoin juga akan menurun. Bila Bitcoin menurun, tentunya akan memicu penurunan mata uang virtual yang lain dan juga penggunaan energinya

Begitu banyaknya energi dibutuhkan untuk transaksi ini, akankah *cryptocurrency* terus diperdagangkan di masa mendatang? ●



## VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

## MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

## 6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

### Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.



FOTO: KUN

## Efisienkan *Travel Management*, Pertamina Kerja Sama dengan Traveloka

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka) terkait program *Travel Management*, di Executive Lounge Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta (26/11/2018).

Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina Persero Koeshartanto dengan Head Of Accommodation Traveloka Alfian Hendro.

Menurut Koeshartanto, dalam mengelola bisnis perusahaan, para pekerja Pertamina kerap melakukan aktivitas perjalanan dinas, baik di dalam maupun luar negeri. "Berdasarkan hal tersebut sekaligus sebagai implementasi digital transformasi Pertamina, pedoman dan tata cara perjalanan dinas perlu diperbaiki menuju simplikasi, automasi dan transparansi agar dapat memberikan kemudahan bagi pekerja maupun perusahaan," ujarnya.

*Online Travel Agent* Traveloka terpilih karena dinilai bisa memberikan pelayanan yang diinginkan Pertamina, memiliki sistem *control*, mudah digunakan, harga kompetitif serta berbagai penawaran menarik yang menguntungkan perusahaan.

Koeshartanto berharap, kerja sama ini mempercepat transformasi digital *travel management* yang dikelola oleh *Shared Service Center* sehingga menghasilkan standarisasi tarif, standarisasi jenis akomodasi, standarisasi jenis transportasi, serta meningkatkan

aspek *internal control*.

"Digitalisasi merupakan alat untuk merespon dinamika yang terus terjadi dalam lingkungan dunia usaha. Kerja sama antara Pertamina dan Traveloka diharapkan bisa semakin memudahkan pekerja ketika melakukan perjalanan dinas dan meningkatkan fungsi *control* perusahaan karena semuanya sudah dalam satu sistem sehingga *travel management* bisa dilakukan secara cepat dan efisien," imbuhnya.

Sementara Head Of Accommodation Traveloka Alfian Hendro menegaskan, pihaknya memiliki kesamaan persepsi dengan proses digital transformation yang dilakukan Pertamina dengan menghadirkan sistem *corporate booking tools* yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan pekerja maupun perusahaan.

"Ke depan kami juga akan terus melakukan upaya *upgrade* sistem yang ada. Sebagai *Online Travel Agent*, saat ini kami tidak hanya memberikan layanan secara individual tapi juga fokus pada sektor bisnis perusahaan," jelasnya.

Pada tahap awal, perubahan mekanisme perjalanan dinas ini akan diberlakukan secara bertahap pada 10 Desember 2018 untuk tiga fungsi di Kantor Pusat Pertamina, yaitu pekerja di bawah VP HRM Services, VP IT Operation, dan Project Leader SSC dengan total pekerja 113 orang. Setelah sistem berjalan stabil, sistem ini akan diberlakukan kepada seluruh pekerja Pertamina. ●RIN



FOTO: PW

## Sinergi Pertamina – KAI: Upaya Tingkatkan Daya Saing Antar BUMN

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) melakukan penandatanganan kerja sama bersama PT Kereta Api Indonesia (KAI) di gedung Kementerian BUMN, Jakarta, pada Senin (26/11/2018).

Penandatanganan nota kesepahaman antara Pertamina dan KAI dilakukan oleh Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid bersama Direktur Komersial PT KAI Dody Budiawan, disaksikan Menteri BUMN Rini Soemarno, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Direktur Utama PT KAI Edi Sukmoro.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan sinergi antar BUMN ini merupakan salah satu upaya pemerintah melalui Kementerian BUMN untuk meningkatkan daya saing BUMN sehingga dapat bermanfaat maksimal bagi masyarakat Indonesia.

"Kerja sama dengan KAI dimaksudkan untuk memperluas jaringan penjualan serta

penyaluran produk Pertamina seperti BBM, LPG, dan pelumas ke berbagai wilayah Indonesia dengan mengoptimalkan aset dan memanfaatkan armada KAI," jelasnya.

Hal senada disampaikan Direktur Utama PT KAI Edi Sukmoro. "Sinergi BUMN diharapkan dapat meningkatkan daya saing bagi pembangunan ekonomi Indonesia dan bisa memberi manfaat bagi semua lapisan masyarakat," imbuhnya.

Kerja sama meliputi optimalisasi pengelolaan aset PT KAI untuk pengembangan SPBU dan bisnis lainnya. Termasuk peningkatan pengiriman BBM dengan menggunakan kereta api.

PT KAI sebagai BUMN transportasi yang memiliki sejumlah aset potensial dan strategis di berbagai wilayah akan terus dioptimalkan melalui pemanfaatan lahan, terutama dalam hal pengembangan angkutan logistik dan kerja sama usaha lainnya. ●RIN

## Direktur Utama PGE Kenalkan Energi Panas Bumi ke Siswa Sekolah Dasar

**LUMUT BALAI** - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) mengenalkan energi panas bumi kepada anak-anak Sekolah Dasar di Lumut Balai melalui program PGE Goes To Community (PGTC), Selasa (16/10/2018).

Dalam kegiatan yang dikemas dalam acara mengajar ini, Direktur Utama PGE Ali Mundakir menjelaskan tentang kegiatan operasional PGE sebagai perusahaan yang menghasilkan energi listrik dari uap panas bumi. Sebanyak 110 siswa SD Negeri 10 Kecamatan Semende Darat Laut dan SD Negeri 16 Kecamatan Semende Darat Laut, Kabupaten Muara Enim sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut.

Kepala Sekolah SD Negeri 10 Suhartan

sangat senang dengan kehadiran PGE. "Selama ini, PGE Proyek Lumut Balai telah banyak membantu kami. Oleh karena itu, kami sangat berterima kasih atas kepeduliannya," ujarnya.

Kades Penindaian Indarwan dan Kades Babatan M. Rasyid juga memberikan sambutan yang sangat positif dalam mendukung kegiatan operasional PGE di Lumut Balai. "Wilayah kami telah merasakan manfaat dari keberadaan perusahaan di sini, masyarakat juga banyak terbantu," kata Indarwan.

Acara tersebut juga diisi dengan sesi interaktif dan permainan. Sebagai penutup kegiatan ini, dilakukan penyerahan bantuan paket tas anak sekolah dan komik tentang panas bumi.



FOTO: PGE

"Kami sangat senang melihat antusiasme siswa dan guru serta perangkat desa yang hadir. Semoga informasi yang disampaikan dapat bermanfaat," pungkasnya. ●PGE



FOTO: MOR I

## Pertamina Bagi Voucher Peralite untuk Konsumen SPBU Pengguna MyPertamina

**PEKANBARU** - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Regional (MOR) I pada Jumat (21/9/2019) bagi-bagi voucher gratis Peralite untuk konsumen yang melakukan aktivasi program Berkah Energi Pertamina (BEP) di Pekanbaru.

Kegiatan yang merupakan bagian dari upaya meningkatkan awareness konsumen setia produk unggulan Pertamina pada program BEP di wilayah Pekanbaru ini dilaksanakan di SPBU 14.282.668 Jl. Harapan Raya, Kota Pekanbaru.

Branch Marketing Manager Pertamina Sumbar dan Riau Aribawa mengatakan dengan aktivasi ini, Pertamina mengenalkan berbagai kemudahan dan keuntungan yang bisa diperoleh konsumen dari aplikasi MyPertamina, yang menjadi syarat utama untuk dapat mengikuti program BEP. Konsumen loyal program unggulan Pertamina, seperti Perta Series, Fastron Series

serta Bright Gas berpeluang meraih berbagai hadiah mewah.

"BEP memang dihadirkan untuk mengapresiasi konsumen loyal kita yang terus meningkat. Dengan program ini juga diharapkan peningkatan menjadi signifikan. Saat ini sekitar 20% konsumen Perta Series di MOR I yang sudah ikut serta program BEP melalui pemasangan aplikasi MyPertamina terlebih dahulu di telpon pintar mereka. Aktivasi ini menjadi wahana kami untuk bisa meningkatkan keikutsertaan konsumen pada program BEP melalui pemasangan aplikasi MyPertamina terlebih dahulu di telpon pintar mereka. Aktivasi ini menjadi wahana kami untuk bisa meningkatkan keikutsertaan konsumen pada program BEP sekaligus mempersuasi konsumen untuk bisa beralih ke BBM berkualitas dari Pertamina," ujar Aribawa.

Pertamina telah meluncurkan program "Berkah Energi Pertamina" di Jakarta mulai dari 9 Agustus 2018 lalu. Sejak saat itu sudah banyak konsumen Pertamina yang mengikuti program tersebut. ●MOR I



FOTO: MOR I

## Pertamina Serahkan Bantuan Mobil Ambulance untuk Masyarakat Indragiri Hilir

**PEKANBARU** - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) I kembali menunjukkan kepeduliannya dengan memberikan bantuan berupa satu unit mobil ambulance kepada masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir.

Penyerahan ambulance ini diserahkan oleh Marketing Branch Manager Pertamina MOR I Sumbar Riau Aribawa kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir, Zainal Arifin, di Kantor Cabang Pertamina MOR I Pekanbaru, Riau, pada Kamis (27/9/2018).

"Sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan terhadap kesehatan masya-

rakat, Pertamina MOR I memberikan bantuan satu unit mobil ambulance untuk operasional masyarakat Indragiri Hilir," ungkap Ari.

Apresiasi datang dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir, Zainal Arifin. "Bantuan ambulance dari Pertamina ini akan kami manfaatkan dengan sebaik mungkin," ujar Zainal.

Zainal juga menjelaskan, jarak dari Kabupaten Indragiri Hilir ke Kota Pekanbaru cukup jauh, mencapai 7-8 jam. "Diharapkan dengan adanya fasilitas pendukung kesehatan ambulance ini dapat membantu mobilisasi pasien ke rumah sakit terdekat," tutupnya. ●MOR I

## Seminar Inovasi Olahan Pala dan Batik Malefo untuk Masyarakat Tubo

**TERNATE** - DPPU Babullah Ternate mengadakan Seminar Pohon Produksi Kreatif dan Inovatif Pala dan Batik Malef, di Gedung Paud Pembina, Kelurahan Tubo, Kecamatan Ternate Utara, Kota Ternate, pada Minggu (30/9/2018). Hadir dalam seminar perwakilan dari Dinas UMKM dan Koperasi juga perwakilan dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Ternate. Bertindak sebagai narasumber yaitu Asnia Ishaq dari kelompok IKM (Industri Kecil dan Menengah) Batik Malefo dan Cindy Sankardi dari IKM Pala.

Unit Manager Communication & CSR MOR VIII Eko Kristiawan menjelaskan, program ini diarahkan sebagai upaya Pertamina dalam meningkatkan taraf hidup ekonomi para ibu-ibu dampingan kelompok dengan memberikan pengetahuan awal tentang olahan pala dan kerajinan Batik Malefo. Selain itu,

peserta juga diberikan motivasi oleh para narasumber yang bergelut di IKM olahan pala dan Batik Malefo agar dapat mandiri secara ekonomi.

Sebanyak 44 wanita yang tergabung dalam kelompok olahan produk pala Tubo dan kelompok kerajinan batik malefo mengikuti kegiatan tersebut. Kedua kelompok merupakan kelompok baru yang diinisiasi pendamping program CSR Pertamina.

Camat Ternate Utara Dzulkifli sangat mengapresiasi langkah Pertamina DPPU Babullah yang menjalankan program CSR nya di Kelurahan Tubo. "Potensi yang beragam di Tubo ini memang perlu didukung untuk dioptimalkan," ungkapnya.

Hal yang sama disampaikan Lurah Tubo, Djiko Tamam. "Tubo ini memang memiliki banyak potensi mulai dari adat, budaya, IKM, alam, dan lain sebagainya.



FOTO: MOR VIII

Saya selaku pemimpin di Kelurahan Tubo ini sangat senang masyarakat saya mendapatkan pendampingan dari program CSR Pertamina. Semoga dengan langkah awal yang dilakukan Pertamina DPPU Babullah ini bisa membantu memaksimalkan potensi yang sudah ada di Kelurahan Tubo ini," jelas Djiko.

Sementara itu, Eko Kristiawan berharap program ini dapat memberi kesempatan bagi masyarakat Ternate, khususnya di Tubo untuk mengembangkan potensi pala dan batik sehingga membawa manfaat secara ekonomi. ●MOR VIII

## Enduro Student Program Ciptakan *Entrepreneur* Muda di Makassar

**MAKASSAR** - PT Pertamina Lubricants kembali meluncurkan program pelatihan dan *entrepreneurship* perbengkelan roda dua dalam rangka menciptakan tenaga muda produktif dan mandiri Indonesia di wilayah Sales Region VII di Makassar dan sekitarnya.

Peluncuran program bertajuk "Enduro Student Program" ini ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara PT Pertamina Lubricants dan Balai Latihan Kerja Makassar serta Penyerahan Peserta didik ESP dengan penyematan topi dan seragam Enduro oleh Sales Region Manager VII PT Pertamina Lubricants Didik Setiyo Nugroho kepada perwakilan peserta, pada (25/9/2018).

Enduro Student Program (ESP) merupakan program rangkaian pendidikan, pelatihan dan kewirausahaan mandiri khususnya di dunia perbengkelan roda dua bagi siswa terpilih dari berbagai SMK Otomotif dan Teknik unggulan serta SMA.

Perekrutan peserta pelatihan ESP ini melibatkan berbagai wilayah di Sulawesi Selatan melalui seleksi untuk mendapatkan peserta yang memenuhi kualifikasi. Sebanyak 21 siswa dari SMKN 3 Makassar, SMK

4 Muhammadiyah, SMKN 3 Pelita Agung, SMK Kartika Wirabuana, SMKN1 Pattalassang, SMAN 1 Pattalassang, SMKN 1 Galesong, SMK 1 Sulawesi Selatan, SMK 7 Makassar, SMKN 5 Sidrap, SMKN 7 Takalar, serta SMK Galesong Selatan berhasil lolos seleksi dan menjadi peserta program tersebut.

ESP terdiri dari berbagai tahapan. Pertama, peserta akan mengikuti pelatihan teknis dan non-teknis sepeda motor di Balai Latihan Kerja (BLK) setempat selama satu bulan. Pada sesi pelatihan non-teknis, peserta dibekali beberapa materi, diantaranya adalah *character building* dan wawasan kebangsaan, pengelolaan limbah dan lingkungan, kewirausahaan, *product knowledge* pelumas dan *creative thinking*. Pelatihan teknis meliputi pelatihan mekanik teori dan praktik dengan instruktur/fasilitator otomotif yang andal. Materi yang akan diterima adalah seperti pengenalan, perawatan dan perbaikan kendaraan roda dua.

Setelah lulus dari BLK nantinya, peserta melanjutkan program dengan melakukan praktek kerja (magang) di bengkel mitra binaan PT Pertamina Lubricants dimana peserta akan menerima *mentorship* dan pelatihan kerja langsung oleh



FOTO: PTPL

mekanik yang sudah berpengalaman.

"Pada tahap magang, peserta terjun langsung untuk belajar teknis keterampilan bengkel sepeda motor sekaligus belajar menjalankan bisnis bengkel skala kecil dan medium. Selanjutnya, setelah melalui proses magang selama 30 hari. Peserta akan dibekali dengan pelatihan wirausaha, pelatihan lingkungan dan perencanaan bisnis oleh para ahli di bidangnya. Pada tahap akhir akan dilakukan pendampingan untuk memulai usaha perbengkelan secara berkelompok dengan bantuan modal *in-kind* alat perbengkelan dari PT Pertamina Lubricants," ungkap Didik Setiyo Nugroho, Sales Region Manager VII PT Pertamina Lubricants.

ESP di Makassar merupakan kota kelima setelah sebelumnya program tersebut sudah Cilacap oleh Production Unit Cilacap (PUC) pada tahun 2016, di Gresik dan Lamongan oleh Production Unit Gresik (PUG) pada pertengahan 2017 dan di Blora, Tuban dan Bojonegoro juga pada tahun 2017 dan di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2018.

Secara keseluruhan, ESP telah mencetak lebih dari 29 bengkel mandiri. Kegiatan ini diharapkan akan melahirkan kembali bengkel-bengkel mandiri di wilayah lainnya dan mampu meneruskan semangat belajar dan wirausaha muda di seluruh Indonesia. ●PTPL

## Akselerasi *Review* Aset Pengetahuan di Portal KOMET: Upaya Mengoptimalkan Program Replikasi

Oleh: Tim Knowledge Management Pertamina (KOMET) – Fungsi QSKM

Portal KOMET sebagai salah satu sarana berbagi pengetahuan yang bersifat *online* di Pertamina memiliki fungsi diantaranya sebagai *repository* aset pengetahuan. Secara berkala, pada Portal KOMET dilakukan *enhancement* untuk meningkatkan keandalannya sehingga dapat memenuhi kebutuhan pekerja dalam berbagi pengetahuan dan *user friendly* dalam penggunaannya.

Terkait dengan fungsinya sebagai *repository*, sampai dengan akhir bulan Oktober 2018 tercatat terdapat sejumlah 11,091 aset pengetahuan *pending* atau belum dapat di-*publish*, dimana 89,7% diantaranya adalah aset dengan jenis risalah *Continuous Improvement Program* (CIP) dan hasil inovasi/*improvement* lain. Penyebab *pending* dikarenakan sesuai alur *approval* aset pengetahuan di Portal KOMET harus melalui *review* dari Expert Panel KOMET yang sudah di-*assign* di masing-masing sub kategori pada 98 taksonomi yang ada di Portal KOMET. Masih adanya *bugs* dan perubahan Expert Panel KOMET yang tidak *ter-update* oleh sistem dari waktu ke waktu, merupakan hal penyebab akumulasi meningkatnya jumlah *pending* aset pengetahuan.

Hal ini kemudian dinilai menjadi urgensi untuk dapat dilakukan *review* aset pengetahuan segera. Terutama pada aset pengetahuan dengan jenis risalah CIP dan hasil inovasi/*improvement* lain agar dapat sejalan dengan

fokus manajemen saat ini terhadap program replikasi invensi dari kegiatan CIP, yaitu memanfaatkan invensi yang telah ada (dalam Portal KOMET) dalam menyelesaikan masalah operasional atau pun untuk menciptakan invensi baru/lain.

Sehubungan dengan upaya untuk mempercepat proses *review* aset pengetahuan tersebut, paralel dengan sudah dilakukannya pemutakhiran Expert Panel KOMET 2018 pada 19 Oktober 2018 sebagai bentuk solusi dari upaya mempercepat *review* aset pengetahuan *pending*, dilakukan konsinyering akselerasi *review* aset pengetahuan jenis risalah CIP dan hasil inovasi/*improvement* lain. Kegiatan konsinyering ini telah dilaksanakan pada tanggal 21-23 November 2018 di Kantor Branch Marketing Pertamina Yogyakarta dengan melibatkan para PIC Quality Management/ KOMET di seluruh Direktorat, Unit, Region dan anak perusahaan serta Expert Panel KOMET.

Melalui kegiatan konsinyering akselerasi *review* aset pengetahuan yang diikuti oleh 31 orang peserta ini, dapat dilakukan sejumlah 73,4% *progress review* pada aset pengetahuan *pending* dengan jenis risalah CIP/inovasi lain. Kegiatan *review* ini juga menjembatani antara PIC QM dan Expert Panel KOMET, serta menjadi insight untuk PIC QM yang menjadi perpanjangan tangan Tim KOMET ke pekerja terkait dengan aset pengetahuan apa yang



Peserta konsinyering akselerasi *review* aset pengetahuan di Portal KOMET.

sesuai dan memenuhi syarat untuk dimasukkan ke dalam Portal KOMET. Sehingga kemudian diharapkan aset pengetahuan yang di-*upload* oleh pekerja tidak semata-mata hanya untuk memenuhi target, tetapi memang "berisi" dan menjadi bola pengetahuan yang berputar pada pekerja lainnya.

Semoga dengan telah dilakukannya konsinyering ini dapat meminimalisir aset pengetahuan *pending* di Portal KOMET, sehingga kedepannya selaras dengan pemutakhiran Expert Panel KOMET 2018, alur *review* aset pengetahuan menjadi lancar karena Expert Panel KOMET juga tidak dibebani oleh aset pengetahuan *pending* yang lama. Tentunya dengan *enhancement* Portal KOMET ver 3.0 yang sedang berjalan dapat menjadikan Portal KOMET semakin handal untuk *reviewer*. Selain itu, semoga aset pengetahuan yang di-*publish* dalam Portal KOMET dapat membantu mengoptimalkan berjalannya program replikasi di Pertamina. Semangat berbagi aset pengetahuan, dari pekerja untuk pekerja! <sup>WD</sup>

**The More You Share, The More You Get... Let's Share Knowledge!**

## Bulan KOMET: Kegiatan Sosialisasi & *Coaching Clinic* KOMET RU VI Balongan Kepada Pekerja Produksi

Oleh: Quality Management Refinery Unit VI Balongan

Seiring dengan makin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dari masa ke masa, inovasi yang mampu dihasilkan pun semakin berkembang dan variatif. Fenomena ini adalah sebuah konsekuensi logis dari adanya dinamika masalah pekerjaan dan kebutuhan proses operasi serta tuntutan perusahaan yang selalu hadir dan semakin menuntut untuk lebih efisien dan efektif dalam setiap kegiatan baik teknis maupun non teknis. Agar proses inovasi dan *knowledge sharing* terus berkembang dan berkesinambungan, dibutuhkan adanya sarana atau kegiatan yang mampu memfasilitasi setiap individu atau pekerja untuk dapat menyampaikan gagasan atau idenya.

Dalam rangka menyambut "Bulan Komet" di bulan November seperti yang telah ditetapkan perusahaan sebagai upaya untuk tetap menghidupkan budaya berbagi pengetahuan sekaligus bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan insan Pertamina terhadap kegiatan berbagi pengetahuan serta mempromosikan aset pengetahuan yang telah dikapitalisasi menjadi kekayaan intelektual,

Quality Management RU VI Balongan menggelar sosialisasi dan klinik KOMET di SwissBell Hotel, Cirebon pada minggu awal November 2018.

Kegiatan sosialisasi dan klinik KOMET ini meliputi sosialisasi penggunaan Portal KOMET, dimana dijelaskan mengenai *Update Mysite*, *Upload Aset Pengetahuan*, *Comment on Download*, dan bergabung dalam diskusi *Community of Practice*. Hal ini dilakukan juga uuntuk *me-refresh* pengetahuan pekerja terkait fitur yang ada di Portal KOMET. Sosialisasi dilakukan menggunakan materi yang sudah distandarkan oleh Tim KOMET dan mencoba langsung/*user experience* di Portal KOMET.

Ditekankan dalam kegiatan sosialisasi dan klinik KOMET ini bahwa berbagi pengetahuan merupakan salah satu metode atau langkah dalam *knowledge management* yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada setiap pekerja atau insan mutu Pertamina untuk berbagi ilmu pengetahuan, pengalaman, ide yang mereka miliki kepada pekerja dan insan mutu lainnya. Berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) dapat



Pelaksanaan Bulan KOMET di RU VI Balongan.

dilakukan dengan diskusi rutin dalam tim kerjanya, *workshop*, kegiatan rapat rutin mingguan dan pertemuan virtual dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Peserta yang mengikuti sosialisasi dan klinik KOMET sangat antusias dan bersemangat untuk lebih banyak mengetahui dan menggali mengenai KOMET dan kontribusinya dalam ikut serta memajukan perusahaan. Akhirnya, dengan upaya membangun *knowledge management* dalam setiap langkah kegiatan operasional, diharapkan dapat tercapai peningkatan efisiensi biaya operasional perusahaan dan *value creation* yang dihasilkan dapat lebih baik dan lebih besar, dan yang tak kalah penting adalah terbangunnya budaya belajar/*learning culture* dalam setiap insan mutu Pertamina sehingga diharapkan mampu mencapai kesadaran mandiri secara pengetahuan akan tugasnya sebagai "Pejuang Migas". <sup>RUDY S</sup>

# Forum Presentasi CIP *Head Office* 2018 Hasilkan 41% Inovasi Digital

**JAKARTA** - Forum presentasi *Continuous Improvement Program* (CIP) *Head Office* 2018 yang digelar oleh Direktorat Perencanaan Investasi dan Manajemen Resiko Pertamina resmi ditutup oleh Vice President Quality System and Knowledge Management Anniesrul Waqie. Penutupan ini dilaksanakan di Lantai Mezzanine Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina dan dihadiri oleh para peserta, Senin (12/11/2018).

Mengusung tema *Knowledge Sharing & Business Matching For Sustainable Value Creation*, acara ini terbukti meningkatkan *value*. Apalagi banyak fungsi-fungsi yang berkolaborasi satu sama lain untuk membuat inovasi terkini.

"Kegiatan kolaborasi ternyata

terbukti meningkatkan *value*. Yang paling membanggakan itu adalah 41% CIP ini di digital. Artinya kita sudah siap untuk digitalisasi dan bersaing dengan perusahaan lain. Namun kita tidak cukup berpuas diri, kita dihadapkan oleh *business matching*. *Business matching* dari hasil inovasi ini harus bisa dimanfaatkan," kata VP Quality System and Knowledge Management Anniesrul Waqie.

Ia berpesan inovasi menjadi keharusan agar Pertamina bisa bertahan. Satukan niat dan pikiran adalah hasil nyata yang membanggakan. Keterlibatan pekerja dan manajemen sangat dibutuhkan. Bahu membahu baik dari tingkat pusat maupun lapangan niscaya tujuan CIP



FOTO:TA

inovasi dapat dicapai dan ditangan.

"Hasil CIP bisa direplikasi, dipakai secara internal dan hasilnya harus segera dipatenkan.

Jangan sampai nanti orang lain meniru dan dipatenkan. Inovasi itu harus dilakukan bersama-sama. Semoga ke depan lebih baik lagi," pungkasnya. •IDK

## BTP CORNER

### BTP Portfolio Optimization & Capital Effectiveness Phase 2

Latar belakang inisiatif optimasi portfolio adalah karena kegiatan portfolio aset yang saat ini berjalan di Direktorat Hulu belum diimplementasikan secara terintegrasi antar Anak Perusahaan Hulu (APH). Masing-masing APH memiliki standar dan asumsi yang berbeda-beda dalam melakukan *mapping* terhadap portfolio asetnya. Hal tersebut menyebabkan informasi yang tersedia menjadi bias sehingga level manajemen mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan di level Direktorat khususnya dalam melakukan prioritas proyek/aset terkait ketersediaan anggaran.

Inisiasi penyusunan portfolio ini telah dimulai sejak tahun 2017 melalui BTP Pportfolio *optimization & capital effectiveness phase 1* yang meraih penghargaan dari korporat sebagai *most outstanding workplan execution*. Lingkup kerja dari BTP ini meliputi penyeragaman asumsi dan parameter terkait proses bisnis APH, membangun Portfolio Management System (PMS) yang terintegrasi antar APH serta melakukan pilot project pada beberapa blok di bawah PT Pertamina Hulu Energi (PHE). Melanjutkan kesuksesannya, pada tahun 2018

ini Direktorat Hulu kembali mengusung BTP Portfolio *optimization & capital effectiveness phase 2* yang berfokus pada implementasi PMS di seluruh APH.

Melalui implementasi BTP Portfolio *optimization & capital effectiveness phase 2*, Direktorat Hulu diharapkan dapat menciptakan transparansi kepada manajemen perusahaan hulu untuk memberikan nilai tambah bagi Pertamina yaitu antara lain: meningkatkan produktivitas dalam pembelanjaan CAPEX serta pengalokasian kapital yang lebih seimbang berdasarkan strategi, efisiensi modal dan pengembaliannya.

Adapun kendala yang dihadapi terkait implementasi BTP Portfolio di seluruh APH sebagian besar disebabkan karena proyeksi masing-masing APH hanya sampai dengan RJPP saja bukan sampai masa berakhir wilayah kerjanya sehingga ketersediaan data serta validitasnya harus dievaluasi secara menyeluruh. Dalam hal ini, mitigasi yang dilakukan antara lain dengan melakukan *monitoring* rutin dan *road show* di seluruh APH yang bertujuan agar seluruh proses BTP dapat diselesaikan tepat waktu. •





## Pertamina Internal Audit (PIA) Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



### Surveyor Harus Paham Prosedur - Jaga Operasi Tetap Teratur

Oleh: Tim Integrated Losses Control

Sebagai saksi mata, tugas utama dari seorang *surveyor* adalah memastikan seluruh hal yang terjadi dan diperbuat insan serah terima minyak sesuai dengan prosedur dan memiliki aspek legal yang kuat. Apabila terdapat hal yang diluar kewajaran serta ketidaksesuaian dengan STK yang berlaku, maka tindak lanjut dari seorang *surveyor* menjadi kunci utama dari proses *surveying* dari proses serah terima ini.

Proses ini kemudian akan dieskalasi ke tingkat yang lebih tinggi (hingga kantor pusat) apabila tidak selesai di ranah operasional. Beberapa kasus yang terjadi di lapangan adalah *surveyor* menjadi terlalu akrab pelaksana (*loading master* dan awak kapal) sehingga keseganan dalam menindaklanjuti ketidaksesuaian sering terlupakan.

Hal yang sama terjadi secara berkebalikan. *Loading master* juga enggan memperbaiki ketidaksesuaian di lapangan. Hal ini terlihat dari pada *witness* tahun 2018 dimana terdapat paling tidak ada 20 pertanyaan yang mesti kami isi dalam rangka menilai kepuasan terhadap layanan *surveyor*. Seluruh 20 pertanyaan tersebut bermuara pada profesionalitas pelaku serah terima minyak di lapangan.

Pertanyaan seperti "apakah nama dan jumlah *surveyor* yang datang sesuai dengan yang tertera dalam surat tugas?" menjadi salah satu acuan kepatuhan *surveyor* terhadap lingkungan kerjanya. Masih terdapat 37 pertanyaan *check list* harus

dijawab YA atau TIDAK yang mencakup pertanyaan tentang sertifikat kalibrasi tabel tangki nominasi, surat izin penggunaan, sertifikat kalibrasi metering; kondisi jalur pipa di darat; kondisi kerangan (*valve*) di tangki darat dan jalur pipa sudah *full closed/blind* dan dilakukan penyegelan; serta sertifikat dari alat ukur.

Namun dengan pendekatan dari berbagai fungsi, hal ini dapat dipastikan diperbaiki. Perbaikan kinerja *surveyor* berbanding lurus dengan perbaikan kinerja *losses* serah terima. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian akhir tahun 2017 yang berada di bawah target 0,15%. Tahun 2018, realisasi kinerja menyentuh 0,12% tidak lantas membuat *surveyor* bisa berleha-leha. *Compliance* terhadap prosedur secara utuh harus terus dilaksanakan secara menyeluruh.

Memang, untuk tetap menjaga agar *supply losses* tidak kembali membengkak, tidak dapat tidak semua pelaku serah terima minyak di lapangan; *surveyor*, *loading master* beserta pihak kapal harus selalu bekerja sama bahu membahu dalam satu tindakan. Lebih khusus pemahaman *surveyor* terhadap prosedur tidak boleh kendur, sehingga menjaga operasi tetap teratur.

Dalam melaksanakan proses serah terima minyak yang valid, seluruh insan serah terima haruslah solid!

Untuk Tuhan, Bangsa, dan Pertamina!!  
Merdeka! • ILC TEAM



### SOROT PUSAT

## Apresiasi untuk Kinerja Insan Humas Pertamina Group

**JAKARTA** - Insan humas Pertamina EP dan Marketing Operation Region (MOR) VII dinobatkan sebagai *The Best Achievement for Numbers of Press Releases* dan *The best Achievement for PR Value* oleh Corporate Secretary Pertamina. Selain Pertamina EP dan MOR VII, 14 unit operasi dan anak perusahaan lainnya juga mendapatkan penghargaan yang sama dengan urutan berbeda.

Peringkat kedua hingga kelima untuk *The Best Achievement for Numbers of Press Releases* diraih oleh MOR VII, MOR I, MOR VIII, dan MOR IV. Sedangkan peringkat keenam diraih oleh Pertamina Lubricants, MOR III, MOR II.

Untuk peringkat kedua hingga kedelapan kategori *The best Achievement for PR Value* diterima oleh Pertamina EP, Pertamina Hulu Energi, MOR I, MOR VIII, MOR IV, MOR III, dan MOR II.

Penghargaan diserahkan oleh Corporate Secretary Pertamina Syahril Mukhtar kepada para manager humas unit operasi dan anak perusahaan dalam acara Sharing Session dan Sosialisasi Kehumasan di Lantai 21, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta (23/11/2018).

Pada kesempatan tersebut, Corporate Secretary Pertamina Syahril Mukhtar mengungkapkan, media memiliki *power* yang sangat besar terhadap citra sebuah perusahaan. "Ketika banyak berita negatif di luar sana, hal yang bisa kita lakukan adalah dengan memposting berita positif sebanyak-banyaknya sampai berita negatif tersebut tenggelam. Kita sudah mengimplementasikan *One Day One Release* (ODOR), baik di unit, anak perusahaan, sampai cucu perusahaan. Dampaknya sangat signifikan dan bagus sekali," papar Syahril.

Menurut Syahril, puncak pemberitaan positif terjadi saat berita



FOTO: KUN

tanggap darurat Pertamina dalam upaya pasca bencana di Palu, Sigi, dan Donggala. Bahkan selama tiga bulan pemberlakuan program ODOR ini, terdapat 19 ribu berita dari seluruh Indonesia. Karena itu, Syahril menegaskan program ini akan ditingkatkan tidak hanya secara kuantitas melainkan secara kualitas.

Sementara Ketua Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat Yulianne Darwis Ph.D yang hadir dalam acara ini memberikan pemaparan tentang "Media dan Politik".

la menggarisbawahi, tugas

Corporate Secretary tidaklah mudah karena fungsinya yang harus bisa menjaga hubungan baik dengan seluruh *stakeholders*. Karena itu, ia mengingatkan, fungsi Corporate Secretary harus konsisten dalam menginformasikan kegiatan perusahaan agar informasi yang beredar tidak terputus.

"Pemilihan konten yang membumi jadi salah satu fokus yang dapat digunakan oleh media dalam perusahaan, tentunya dengan isi yang bebas dari sara dan politik," pungkasnya. •IN

## BERKENDARA AMAN SAAT BANJIR

Berdasarkan data yang dirilis oleh BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika), disampaikan bahwa dalam beberapa hari ke depan, seluruh wilayah Indonesia akan mengalami musim hujan selama beberapa pekan yang akan berpotensi menimbulkan dampak bencana hidrometeorologi seperti genangan, banjir, dan longsor (sumber: [www.bmkg.go.id](http://www.bmkg.go.id)).

Dalam kondisi cuaca ekstrim seperti ini, berkendara merupakan sebuah aktivitas yang mempunyai potensi risiko kecelakaan lebih tinggi dibandingkan dengan cuaca kering. Kali ini kita akan membahas tentang bagaimana berkendara aman dalam kondisi cuaca ekstrim.

Saat berkendara atau mengemudi ada tiga faktor utama yang harus diperhatikan, yaitu manusia, kendaraan, dan lingkungan. Ketiganya wajib diperhatikan untuk tujuan keselamatan. Dalam kondisi cuaca ekstrim seperti saat ini, ada beberapa potensi bahaya yang harus diperhatikan, dan bagaimana cara berkendara yang aman agar terhindar dari potensi bahaya tersebut:

1. Pohon atau ranting, *sign board* atau rambu lalu lintas yang tidak bisa diduga akan roboh.
  - Pastikan mengemudi menjauh dari obyek tersebut dengan cara tidak berhenti atau parkir di dekatnya, ataupun berlindung di bawahnya.
  - Kalauun terpaksa, pastikan tidak ada potensi rubuh menimpa kita.
2. Hujan.
  - Hujan menyebabkan jarak pandang pengemudi terbatas.
  - Cek dan bersihkan *wiper* setiap hari, serta pastikan lampu berfungsi baik.
  - Hati-hati, waspada dan perlambat kecepatan kendaraan setengah dari kondisi cuaca kering.
  - Perhatikan kesanggupan jarak pandang mata dalam menangkap obyek yang berpotensi berbahaya dan ambil jarak aman.
  - Nyalakan lampu senja agar pengguna jalan disekeliling tahu keberadaan posisi kendaraan.
  - Jangan nyalakan lampu *hazard* karena lampu ini hanya dipergunakan pada saat kendaraan berhenti atau bermasalah.
3. Angin yang kuat.
  - Selain dapat menerbangkan benda-benda di pinggir jalan, juga dapat menyebabkan gejala *body roll* (kendaraan berguncang) bagi kendaraan dengan *ground clearance* tinggi atau kendaraan dengan bodi tinggi.
  - Kurangi kecepatan untuk meredamnya.
4. Genangan Air
  - Kurangi kecepatan saat melintasi genangan air.
  - Banyak pengemudi mengalami gejala *aquaplaning* (selip ban) karena faktor ban sudah tidak layak pakai atau kecepatan kendaraan yang tinggi dalam melintasi genangan air.
  - Perhatikan trotoar yang ada di samping kanan atau kiri dan rambu-rambu di sekitarnya.
5. Batu dan lubang. Kondisi jalan yang rusak dan tergenang air hujan harus diwaspadai karena sering tak terlihat oleh mata
6. Banjir
  - Jangan melintasi banjir jika anda tidak yakin kedalamannya.

- Namun apabila terpaksa melintasi banjir, pastikan pengemudi paham kondisi dan karakter kendaraan.

Berikut adalah *tips* berkendara aman di saat banjir :

### Saat Melewati Jalan yang Terendam Banjir

1. Jika genangan terlalu dalam, jangan mencoba memaksa melewatinya
2. Bila melewati jalan yang terendam banjir
  - Pastikan bahwa ketinggian air tidak melebihi *muffler* atau knalpot.
  - Pastikan bahwa ketinggian air tidak melebihi *air cleaner* atau saringan udara.
  - Jika ketinggian air melebihi kedua hal tersebut lebih baik hindari gelombang air.
  - Jalankan kendaraan dengan rpm tinggi dan posisi gigi rendah 1 atau 2 [rpm 2000 - 3000] dan jangan diayun atau diturunkan. Jangan pernah menginjak setengah kopling.
  - Untuk menghindari mogok, jaga putaran mesin supaya tetap stabil. Injak gas seperlunya, agar cukup untuk membuat mobil bisa bergerak.
3. Jika kendaraan tiba-tiba mati, periksa apakah knalpot terendam air dan *air cleaner* basah atau tidak. Jika terdapat air lebih baik jangan dihidupkan
4. Bawalah kendaraan anda ke bengkel dengan cara ditarik atau hubungi bengkel terdekat

### Bila Mesin Mati di Tengah Banjir

- Jangan mencoba menghidupkan kembali.
- Netralkan persneling, buka kap mesin dan lepas kabel negatif dari aki mobil untuk menghindari korsleting,
- Dorong mobil ke pinggir atau tempat aman dan kering.
- Periksa dan keringkan seluruh komponen sistem pengapian dan kelistrikan mesin mobil. Periksa juga filter udara, kondisi oli mesin, dan oli transmisi.
- Jika bagian-bagian tersebut sudah tercampur air, jangan coba menghidupkan mesin mobil (oli yang tercampur air akan berwarna cokelat encer seperti kopi susu).
- Telepon mobil derek untuk menarik mobil Anda ke bengkel terdekat, atau hubungi bengkel langganan Anda.

### Bila Kendaraan Terpaksa Ditinggal Saat Banjir

- Pastikan bahwa *battery* sudah dilepas dari mobil
- Pastikan bahwa knalpot dan saluran saringan udara sudah tertutup dengan rapat
- Pastikan bahwa kendaraan tidak bergeser saat terjadi banjir
- Pastikan pintu tertutup dengan rapat

Dalam berkendara baik di saat musim hujan ataupun tidak, selalu ada risiko yang kita hadapi. Pastikan pengemudi paham potensi bahaya, selalu berhati-hati dan waspada. Utamakan keselamatan tak hanya bagi diri sendiri namun juga bagi pengguna jalan lainnya. **DIOLAH DARI BERBAGAI SUMBER**



## Penyandaran MT Karmilla di Jetty TBBM Donggala Pasca Bencana Tsunami

Bencana alam gempa serta tsunami yang melanda wilayah Donggala dan Palu pada tanggal 28 September 2018 memberikan dampak yang signifikan pada infrastruktur baik perumahan dan gedung-gedung besar. Salah satu dampak yang terjadi adalah kerusakan beberapa fasilitas penerimaan, penimbunan, dan penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) di Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Donggala khususnya fasilitas penerimaan via tanker antara lain: *trestle*, pipa produk dari jetty menuju tanki timbun dan *manifold jetty*. Hal ini tentunya akan memberikan dampak negative dalam proses distribusi BBM ke kabupaten Palu dan Donggala sehingga dibutuhkan langkah taktis untuk tetap mencukupi kebutuhan konsumsi BBM di wilayah tersebut dengan segala keterbatasan fasilitas yang ada.



Kerusakan pada TBBM Donggala pasca tsunami

### Sistem Penyandaran Emergency

Guna menjaga ketahanan suplai di Kabupaten Donggala dan Palu maka suplai jalur laut tetap perlu dilakukan. Hal ini dikarenakan efektivitas volume BBM yang dapat diangkut jauh lebih besar dibandingkan via mobil tanki. Terkait hal tersebut, melalui fungsi Port Management & Regulation serta Marine membuat skema penyandaran *emergency* agar suplai BBM ke kabupaten Donggala tetap terpenuhi.

Demi tetap menjaga aspek *safety*, maka proses penyandaran tanker akan menggunakan *mooring buoy*



Skema *emergency* penyandaran di TBBM Donggala

sebagai pengganti *breasting dolphin* (BD) yang rusak dan *floating hose*.

### MT Karmilla Sebagai Suplai Perdana Pasca Gempa Pasca Tsunami

Pada 2 Oktober 2018 pukul 09:30 Local Time (LT), MT Karmilla berlayar dari TBBM Pare-Pare menuju TBBM Donggala dengan membawa *remain on board* (rob) muatan Premium 1.200 KL (1 KL = 1.000 L). MT Karmilla merupakan kapal milik PT. Pertamina (Persero) memiliki kapasitas angkut 7.000 KL dengan trayek Balikpapan – Pare-Pare - Donggala.



Perjalanan MT Karmilla Menuju TBBM Donggala

Pada 3 Oktober 2018 pukul 11:30 LT. MT Karmilla tiba di Donggala. Dengan skema penyandaran tersebut diatas, MT Karmilla berhasil sandar dengan aman dibawah pimpinan Capt. E.S Puja Kesuma selaku Nakhoda pada pukul 16:48 LT dan proses penerimaan BBM ke TBBM Donggala dapat terlaksana dengan baik.



MT Karmilla Proses discharge perdana di TBBM Donggala

Merupakan suatu kebanggaan bahwa kapal milik PT Pertamina (Persero) dapat menjadi tonggak perdana dalam pendistribusian BBM di Donggala pasca musibah gempa dan tsunami. Hal ini tidak terlepas dari kapabilitas Nakhoda dan seluruh Pekerja yang berpartisipasi dalam melakukan penyandaran yang aman dengan segala keterbatasan sarfas yang ada. ●SHIP OPERATION I

## SOROT PUSAT

# Tim Jakarta Pertamina Energi Optimistis Berjaya di Proliga 2019

**JAKARTA** - Proliga 2019 akan kembali digelar. Berbagai persiapan pun dilakukan menyambut ajang bergengsi bola voli Indonesia yang akan diselenggarakan pada 7 Desember 2018 hingga 24 Februari 2019 mendatang.

Satu di antaranya seperti yang dilakukan PT Pertamina (Persero) dengan menyiapkan atlet putra dan putri berbakat yang tergabung dalam Tim Jakarta Pertamina Energi (JPE) untuk bertanding pada gelaran Proliga 2019. JPE merupakan tim bola voli Pertamina yang berdiri sejak tahun 2012 yang terdiri dari atlet-atlet voli penuh talenta Indonesia. Dimana terdiri dari 16 orang tim putra dan 15 orang tim putri.

Partisipasi Pertamina dalam *event* ini juga sekaligus menunjukkan dukungannya terhadap kemajuan berbagai cabang olahraga di Tanah Air, salah satunya bola voli. Hal tersebut diungkapkan oleh Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra dalam

acara *Launching & Press Conference* Tim Jakarta Pertamina Energi (JPE) Proliga 2019, di Lantai M, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Kamis (22/11/2018).

“Pertamina sebagai BUMN energi secara konsisten terus mendukung kegiatan olahraga di Indonesia, termasuk olahraga voli dalam Proliga 2019,” ungkap Basuki.

Komitmen dukungan tersebut ditunjukkan dengan membina tim JPE yang akan bertarung dalam Proliga 2019. “Kita harap tim JPE tetap semangat, menjunjung sportivitas dan menjadi juara. Pertamina mendukung penuh tim JPE di dalam berlaga di Proliga 2019,” beber Basuki.

Sementara itu, Chief de Mission (CdM) JPE Ageng Giriyo mengatakan, JPE sudah melakukan persiapan matang jauh sebelum ajang Proliga 2019 akan digelar. Hal itu bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan individu maupun tim pada



saat bertanding nantinya.

Ageng juga menegaskan, seluruh unsur yang berada di JPE mulai dari pemain hingga *official* akan berusaha semaksimal mungkin untuk tampil gemilang di Proliga 2019 serta mempertahankan gelar juara yang sebelumnya berhasil diraih pada kejuaraan Proliga tahun 2018.

“Tekad satukan juara dengan persiapan yang kami lakukan dan susunan pemain terbaik. Mudah-mudahan kita dapat jalan yang mudah, semua sehat, pemain dan *official* kompak, sehingga niat kita mengawinkan dua gelar (juara) bisa tercapai,” tutup Ageng. ●STK

## Pertamina – Jasa Marga Sepakat Bangun SPBU di Ruas Jalan Tol Trans Jawa, Sumatera dan Kalimantan

**JAKARTA** - Dalam rangka menyediakan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di jalan tol trans Jawa, Sumatera dan Kalimantan, Pertamina sepakat bekerja sama dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid bersama Direktur Operasional PT Jasa Marga (Persero) Tbk Mohammad Sofyan. Disaksikan oleh Menteri BUMN Rini Soemarno, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, dan Direktur Utama Jasa Marga Desi Arryani, penandatanganan dilakukan di gedung Kementerian BUMN, Jakarta Pusat, pada Senin (26/11/2018).

Menurut Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, kerja sama ini dilatarbelakangi seiring dengan bertambahnya jalan tol baru yang beroperasi, untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jalan tol, terutama kebutuhan akan Bahan Bakar Minyak (BBM) di tempat peristirahatan dan pelayanan (TIP/TI).

Maka Pertamina dan Jasa Marga bersinergi menyediakan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) pada TIP/TI di jalan tol Trans Jawa, Sumatera dan Kalimantan yang dikelola Jasa Marga dan kelompok usahanya.

Hingga tahun 2019, total TIP/TI yang berada di ruas jalan tol Jasa Marga mencapai 57 unit. TIP/TI yang dikelola di Pulau Jawa sebanyak 22 unit dengan rincian 15 unit merupakan tipe A sedangkan 7 unit adalah tipe B.

Untuk di luar Pulau Jawa, PT Jasa Marga (Persero) Tbk mengelola 2 unit TIP tipe A di Jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (Sumatera Utara), Jalan Tol Balikpapan-Samarinda (Kalimantan Timur) dan Jalan Tol Manado-Bitung (Sulawesi Utara).

"Untuk memenuhi kebutuhan BBM masyarakat



Menteri BUMN Rini Soemarno, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Direktur Utama Jasa Marga Desi Arryani menyaksikan Penandatanganan PKS dan MOU antara Pertamina Persero dan PT Jasa Marga Persero yang dilakukan oleh Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid dan Direktur Operasional Jasa Marga Mochammad Sofyan di lantai 21, Kementerian BUMN, Jakarta Pada Senin (26/11/2018).

pengguna jalan tol, SPBU yang dimiliki oleh salah satu anak perusahaan Pertamina, yaitu PT Pertamina Retail akan dibangun di seluruh Tol Trans Jawa dan Trans Sumatera. SPBU tersebut akan menyediakan seluruh jenis BBM untuk transportasi darat, baik Pertamina Series, DEX series maupun Premium dan Solar," ujar Nicke.

Sementara itu Direktur Desi Arryani menyampaikan, tahun ini Jasamarga Properti akan membangun 25 TIP/TI di

seluruh ruas tol yang dikelola Jasa Marga dan kelompok usahanya. Ke-25 TIP/TI yang dibangun tersebut merupakan *rest area* tipe A, dimana keberadaan SPBU menjadi salah satu indikatornya," ujar Desi Arryani

Kerja sama ini diharapkan menjadi langkah strategis yang sejalan dengan misi pemerintah untuk mempercepat konektivitas darat serta memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk membeli BBM di sepanjang ruas tol yang baru berfungsi. ●RIN

## Manfaatkan Aset dan Jaringan *Outlet* PT Pos Indonesia, Pertamina Maksimalkan Pemasaran Retail Produknya

**JAKARTA** - Untuk memaksimalkan pemasaran retail berbagai produknya, seperti BBM, LPG dan pelumas, PT Pertamina (Persero) sepakat bersinergi dengan PT Pos Indonesia.

Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dilakukan oleh Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid dan Direktur Komersial PT Pos Indonesia Charles Sitorus disaksikan Menteri BUMN Rini Soemarno, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan dan Direktur Utama PT Pos Indonesia Gilarsi W Setijono, di gedung Kementerian BUMN, Jakarta Pusat, pada Senin (26/11/2017).

Potensi kerja sama kedua belah pihak meliputi pemanfaatan jaringan *outlet* Pos untuk penjualan dan pendistribusian

produk Pertamina, pemanfaatan lahan lahan PT Pos Indonesia untuk pembangunan SPBU dan pengembangan usaha lainnya yang akan disepakati oleh para pihak di kemudian hari.

Direktur Utama Pos Indonesia Gilarsi W. Setijono mengaku sangat antusias menyambut kerja sama ini. Menurutnya, setiap BUMN harus bisa bersinergi dalam mendukung kebijakan pemerintah di bidang ekonomi dan melaksanakannya demi peningkatan pembangunan nasional.

Seperti diketahui PT Pos Indonesia mempunyai jaringan yang sangat luas dengan lebih dari 4.800 Kantor Pos di Indonesia, lebih dari 4.300 diantaranya telah *online*.

PT Pos Indonesia juga memiliki 24.410 jumlah titik



Menteri BUMN Rini Soemarno, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Direktur Utama Pos Indonesia Gilarsi W Setijono menyaksikan Penandatanganan PKS dan MOU antara Pertamina Persero dan PT Pos Indonesia Persero yang dilakukan oleh Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid dan Direktur Komersial Pos Indonesia Charles Sitorus di lantai 21, Kementerian BUMN, Jakarta, pada Senin (26/11/2018).

layannya (*Point of Sales*) dalam bentuk Kantor Pos sendiri dan lebih dari 49 ribu berbentuk Agen Pos. Dengan jaringan

yang sangat luas ini, Kantor Pos merupakan tempat yang sangat strategis untuk penjualan produk Pertamina. ●RIN

## Donny J. Subakti Dinobatkan sebagai CEO Terbaik Indonesia – Turkey Global Leaders Award 2018

**JAKARTA** - Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri Donny J. Subakti, dianugerahi penghargaan *The Best CEO Global Leader Award* kategori *Life Insurance Company* yang diserahkan oleh Deputy Chairman Dis Ekonomik Iliskiler Kurulu Turkey (DEIK) atau Dewan Kerja Sama Ekonomi Turki - Mr. Halil Korel dalam acara “Indonesia Turkey Summit 2018 - Global Leaders Award 2018 - 2019” di Istanbul Ticaret Odasi, Istanbul, Turki (24/11/2018).

Donny J. Subakti yang menjadi satu-satunya CEO kategori perusahaan asuransi jiwa yang mendapat penghargaan

*The Best CEO Global Leader Award* menyatakan terima kasih atas penghargaan yang diberikan. “Penghargaan ini sangat menginspirasi dan memantapkan langkah perusahaan dan seluruh insan Tugu Mandiri dalam menjalankan komitmen transformasi yang telah dimulai sejak 2015 secara terstruktur dan terencana,” jelas Donny J. Subakti dalam siaran persnya.

Bagi Tugu Mandiri penghargaan berkelas internasional merupakan wujud kontribusi positif Tugu Mandiri bagi kemajuan industri keuangan di Indonesia, khususnya industri Asuransi Jiwa, Kesehatan, dan Dana Pensiun.



FOTO: TUGU MANDIRI

Di acara ini diadakan pula pertemuan bisnis *lunch meeting* yang dihadiri oleh Konsulat Jenderal RI Istanbul Turki - Konjen Herry Sudrajat, Minister Counsellor Economic Affairs Consulate General of the Republic of Indonesia - Toary Worang, Dewan Kerja Sama Ekonomi Turki - DEIK, dan MUSAID atau Asosiasi Industrialis dan Pengusaha Independen Turki atau APPINDO jika di Indonesia.

Dari pertemuan ini diharapkan hubungan bisnis antara Indonesia dan Turki semakin meningkat. Rencananya pada Desember 2018 Mr. Halil Korel dan sejumlah delegasi akan mengadakan kunjungan bisnis ke Indonesia. •TUGU MANDIRI

## Pertamina Lubricants Boyong Tiga Penghargaan BUMN Branding & Marketing Awards 2018

**JAKARTA** - PT Pertamina Lubricants kembali menunjukkan konsistensinya dalam memperkuat *brand* pelumas Pertamina dengan terus berinovasi dan membangun strategi-strategi pemasaran yang berbasis digital dan kian menerapkan perubahan di industri 4.0 dengan meraih penghargaan dalam ajang BUMN *Branding & Marketing Award* 2018. Tiga penghargaan yang diraih yaitu, *The Best Brand Strategy*, *The Best Marketing* dan *The Best Chief Marketing Officer* (CMO) untuk kategori Anak Perusahaan Bumn sektor Agro, Manufacturing and Mining. Penghargaan diterima oleh Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants Andria Nusa di Jakarta, pada (21/11/2018).

PT Pertamina Lubricants melalui merek-merek unggulannya dinilai berhasil menjalankan strategi marketing yang terintegrasi dengan mengedepankan transformasi digital dan sudah mulai menerapkan perubahan industri 3.0 menuju 4.0 dalam berbagai proses dan lini bisnis pelumas.

Sebagai *market leader* produsen pelumas nasional, PT Pertamina Lubricants terus memperkuat jaringan dan metode pemasaran dengan mengikuti perkembangan tren pasar, tren teknologi dan juga tren digitalisasi yang sudah diadopsi oleh pelanggan

dan masyarakat di era ini.

Hal ini dibuktikan melalui gencarnya pemasaran yang dilakukan secara *online* baik melalui sosial media, *website* dan juga pemanfaatan medium *e-commerce* sebagai wadah menjual dan mengenalkan pelumas Pertamina ke konsumen. Pemasaran melalui *e-commerce* ini sudah dijalankan perusahaan lebih dari dua tahun dan memberikan *experience* yang berbeda kepada konsumen.

PT Pertamina Lubricants juga sudah mulai menjalankan kerja sama dengan berbagai perusahaan *Fintech* seperti Go-Pay, OVO dan T-Cash untuk sistem pembayaran dan *monitoring* di OliMart, salah satu bengkel *own-channel* PT Pertamina Lubricants yang tersebar diseluruh Indonesia.

“Menjalankan *marketing* secara *online* tentunya mendekatkan produk kami kepada konsumen yang sudah mulai “menomor duakan” belanja secara konvensional walaupun untuk industri pelumas ini, pembelian konvensional masih menjadi pilihan pertama. Selain itu, ranah ini mempermudah kami untuk menjalankan komunikasi dua arah. Konsumen berbicara, kami menanggapi secara *real time*. Tentu efeknya lebih terasa di kami dan kami jadi cepat dalam melakukan perbaikan,” ungkap Arie Anggoro,



FOTO: IPTPL

Vice President Sales & Marketing Domestic Retail Automotive PT Pertamina Lubricants.

Selain melakukan pemasaran secara digital, penerapan digitalisasi juga sudah dilakukan secara internal untuk memonitor proses *sales* dan *marketing* baik dalam lini penjualan, produksi, distribusi, keuangan dan *human resources* seperti penerapan sistem dan aplikasi SAP, I-Serve, POWER (Pertamina *Owner & Mechanic Reward*), MFORCE, dan MySFA yang dapat digunakan oleh manajemen dan juga seluruh sales force PT Pertamina Lubricants dipenjuru negeri.

Arie Anggoro melanjutkan, transformasi digital juga dimulai dari dalam perusahaan. “Penerapan berbagai sistem mempermudah kami untuk menjalankan dan *me-monitoring* proses bisnis secara lebih cepat dan akurat,” imbuhnya.

Untuk membangun nama merek di kancah dunia, PT Pertamina Lubricants juga sudah mulai menekankan strategi pemasaran via digital melalui *website* dan sosial media sebagai *tools* untuk meningkatkan *brand awareness* kepada masyarakat dunia. Perusahaan bekerjasama dengan distributor atau *partner* setempat untuk menggunakan sosial media yang dikemas dan dikelola secara lokal sebagai medium dua arah antara perusahaan dan konsumen di negeri yang dituju. Selain itu, perusahaan juga gencar melakukan aktivasi *overseas* lainnya seperti *outlet branding*, *exhibition*, *sales meeting* dan *in-house training*.

BUMN *Branding dan Marketing Awards* 2018 merupakan penghargaan yang diadakan oleh BUMN Track bekerja sama dengan Arrbey Consulting sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja terbaik BUMN dan anak perusahaannya dari sisi *branding* dan *marketing* dan telah berhasil mengembangkan inovasi di era industri 4.0. •PTPL

## PT Pertamina EP Raih 18 Penghargaan Patra Nirbhaya 2018

**JAKARTA** - PT Pertamina EP (PEP) berhasil menyabet 18 penghargaan keselamatan kerja dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Penyerahan penghargaan diberikan oleh Plh. Direktur Teknik dan Lingkungan Migas Kementerian ESDM Soejarningsih, di Hotel Santika BSD, Kamis (22/11/2018).

Vice President HSSE PEP Heri Budiarto mengucapkan rasa syukur serta apresiasi yang tinggi atas penghargaan yang diraih oleh lapangan-lapangan yang dikelola oleh PEP pada ajang ini. "Alhamdulillah, dari Asset 1 sampai 5 bisa mendapatkan penghargaan," ujarnya.

Menurutnya, ini merupakan bukti bahwa PEP sangat ketat dalam menerapkan aspek HSSE dan berkomitmen penuh serta tidak ada toleransi dalam aspek keselamatan. "Zero Tolerance untuk HSSE," tegasnya.

Sementara itu, Matindok Gas Development Project (MGDP) Manager Charles H.L Tobing yang berhasil meraih penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I mengungkapkan, penghargaan yang diraih ini merupakan penilaian

dari rentang 1 Maret 2008 sampai 31 Maret 2018. Dalam waktu sepuluh tahun ini MGDP berhasil meraih 29.822.272 jam kerja selamat.

"Selama 10 tahun ini kami melaksanakan *project* tidak ada *accident* yang major. Ini adalah hasil kerja keras serta kedisiplinan para pekerja dan juga rekan kerja kami yang patut diapresiasi," ujarnya.

Penghargaan keselamatan kerja dari Kementerian ESDM tahun 2018 yaitu PT Pertamina EP Exploration & New Discovery Project meraih Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha III, PT Pertamina EP Asset 4 Poleng Field meraih Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II, serta Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha I yang diraih oleh PT Pertamina EP Matindok Gas Development Project, PT Pertamina EP Asset 4 Cepu Field, dan PT Pertamina EP Asset 5 Sangasanga Field.

Untuk Patra Nirbhaya Karya Utama, sebanyak sembilan area operasi PEP mendapatkan penghargaan tersebut. Yaitu, PT Pertamina EP Asset 1 Rantau Field, PT Pertamina EP Asset 1 Ramba



FOTO: PEP

Field, PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field, PT Pertamina EP Asset 2 Adera Field, PT Pertamina EP Asset 2 Pendopo Field, PT Pertamina EP Asset 3 Subang Field, PT Pertamina EP Asset 5 Tanjung Field, PT Pertamina EP Asset 5 Sangata Field, PT Pertamina EP Asset 5 Tarakan Field.

Patra Nirbhaya Karya Madya diraih oleh PT Pertamina EP Asset 1 Pangkalan Susu Field. Sedangkan Patra Nirbhaya Karya Pratama diraih oleh PT Pertamina EP Asset 1

Lirik Field, PT Pertamina EP Asset 2 Limau Field, PT Pertamina EP Asset 4 Papua Field.

Penghargaan yang diraih merupakan hasil dari implementasi dari nilai-nilai keamanan serta keselamatan kerja yang sudah dilakukan selama ini oleh pekerja dan mitra kerja. Diharapkan dengan adanya penghargaan tersebut dapat terus menjadi motivasi untuk meningkatkan kinerja operasional PT Pertamina EP dalam mendukung pencapaian target produksi yang sudah ditetapkan. ●PEP

## Perta Arun Gas Berbagi Pengetahuan pada Seminar Peran Pemuda dalam Pembangunan Daerah

**LHOKSEUMAWE** - Guna memperingati sumpah pemuda, Perta Arun Gas (PAG) hadir dalam Seminar yang diadakan oleh Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Aceh Utara dengan tema "Peran Pemuda dalam Pembangunan Daerah" di Aula Setdakab, Kantor Bupati Aceh Utara (27/10/2018). Surkani Manan selaku Production Planning & Process Engineer Manager PAG menjadi salah satu narasumber pada acara tersebut.

Dalam kesempatan tersebut, Surkani memaparkan *overview business* dan pencapaian PAG dalam bisnis regasifikasi untuk pemenuhan kebutuhan listrik di area Sumatera Bagian Utara dalam membangun ketahanan nasional. Tidak hanya itu, Surkani juga menggarisbawahi tentang peran PAG dalam pembangunan daerah melalui pemberdayaan masyarakat, dengan meng-

ikutkan para pemuda di Aceh untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah.

"PAG mempunyai program CSR di sektor pertanian, dengan membagikan bibit buah Naga, Lengkeng, Durian Monthong, Mangga, serta Rambutan serta beberapa jenis sayur-sayuran. Di sektor perikanan, kami membagikan bibit Udang dan ikan Bawal. Sedangkan di sektor kewirausahaan, kami memberikan pelatihan pengolahan dan pengemasan produk, serta pelatihan produk *home industry*," jelasnya.

Surkani menegaskan, dengan melakukan pendampingan kepada masyarakat dan Kader Desa Binaan Perusahaan ini, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas masyarakat di 12 Desa Lingkungan PAG.

"Kami juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa Politeknik Negeri Lhokseumawe



FOTO: PAG

(PNL) jurusan Minyak dan Gas untuk melakukan Magang di PAG. Dengan adanya program ini, para mahasiswa ini akan mampu untuk menggali ilmu sebanyak-banyaknya dari perusahaan sebagai bekal ketika mereka sudah memasuki dunia kerja," imbuhnya.

Seminar ini juga dihadiri oleh beberapa perusahaan dan instansi pemerintah, seperti PT Pelindo, pengurus HIMPI Aceh Utara, Bank Indonesia perwakilan Lhokseumawe, perwakilan Sekda Aceh Utara serta badan usaha & organisasi lainnya. ●PAG

## Pertamina MOR I Mendapatkan Penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Medan

**MEDAN** - PT Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I mendapatkan penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak Madya atas partisipasi Pertamina dalam mendukung penerimaan Pajak tahun 2018.

Pemberian penghargaan ini dilakukan di kantor Pertamina MOR I Medan pada Kamis (15/11/2018). Kegiatan ini dihadiri oleh General Manager (GM) MOR I, Agustinus Santanu Basuki dan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Madya Medan, Ferizal.

Kepala Kantor Pelayanan Pajak Madya Medan, Ferizal, berterima kasih kepada Pertamina MOR I karena telah membantu mendukung Kantor Pelayanan Pajak Madya Medan dalam memenuhi pendapatan negara khususnya wajib pajak. Untuk kedepannya, diharapkan Pertamina

dapat terus bekerja sama dengan baik dengan membayarkan pajaknya tepat waktu.

"*Alhamdulillah* kami mendapatkan dukungan dari Pertamina, mudah-mudahan tanggung jawab wajib pajak bisa dipikul bersama-sama dan dilaksanakan sebaik mungkin sebagai amanah dan bisa dijadikan ibadah tentunya. Kami berharap ke depannya dapat terus bekerja sama dengan baik bersama Pertamina," ujar Ferizal.

GM MOR I Agustinus Santanu Basuki mengatakan Pertamina merasa bangga mendapatkan penghargaan dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Medan karena menandakan Pertamina sudah menjadi perusahaan yang taat pada kewajiban negara dan menandakan bahwa keuangan Pertamina dimonitor dengan baik oleh negara khususnya Kantor Pelayanan Pajak.



FOTO: MOR I

"Kami berterima kasih kepada Kantor Pelayanan Pajak Madya Medan karena telah memberikan apresiasi. Besaran pajak yang kami bayarkan sangat bergantung pada profit dari penjualan produk. Penghargaan ini sekaligus menunjukkan bahwa Pertamina merupakan perusahaan yang taat pada kewajiban negara. Harapan kami terhadap Kantor Pelayanan Pajak juga melakukan pengawasan wajib pajak terhadap perusahaan-perusahaan lain," kata Santanu.

Sebagai info, Pertamina dalam melakukan pekerjaannya menerapkan Good Corporate Governance (GCG). Dengan ada GCG, maka setiap keuangan Pertamina terdapat pertanggung jawaban yang jelas sehingga terkelola dengan baik. ●MOR I

## Pertamina Apresiasi Kontraktor Mitra Pemulihan TBBM Donggala

**MAKASSAR** - Terminal BBM (TBBM) Donggala yang menyuplai kebutuhan BBM wilayah Sulawesi Tengah merupakan lokasi operasi Pertamina yang tak luput dari bencana gempa dan tsunami pada akhir September lalu. Trestle (penghubung ke dermaga) hancur diguncang gempa, filling shed (pompa BBM) pun jebol dihantam tsunami.

Upaya pemulihan TBBM Donggala tentunya tak bisa diselesaikan sendiri oleh Pertamina. Itu sebabnya kontraktor mitra Pertamina sudah terlibat pemulihan TBBM Donggala sehari pasca bencana. Mereka memperbaiki tangki timbun, sarana fasilitas dermaga, ring sistem PMK dan pengadaan material logistik.

Agus Salim, Manager Proyek CV. Utama Prima menceritakan kesulitan yang dihadapi dalam mendukung pemulihan TBBM Donggala. "Pada awalnya kami kesulitan dalam pengiriman logistik, karena akses jalan yang masih banyak tertutup serta isu keamanan," ujar Agus. Perusahaannya mengirim 30 pekerja untuk pemulihan TBBM.

Atas kontribusi para mitra kontraktor dalam memulihkan TBBM, Pertamina Marketing

Operation Region (MOR) VII memberikan apresiasi kepada PT. Anta Jaya Utama, CV. Bintang Prima dan PT. Karya Prima Lestari Utama dalam acara Vendor's Day di Hotel Ibis Styles Rabu (14/11/2018).

General Manager Pertamina MOR VII Werry Prayogi mengatakan, selain untuk apresiasi, Vendor Days bertujuan untuk lebih menyosialisasikan pengelolaan aspek health, safety & environment (HSE) pada para kontraktor.

"Kami selalu berhadapan dengan potensi risiko bahaya dalam pelaksanaan pekerjaan. Sehingga Pertamina mengelola aspek HSE semaksimal mungkin untuk mewujudkan operasi yang aman, andal dan efisien. Termasuk kepada para kontraktor sebagai mitra kerja Pertamina, harus juga mengelola aspek HSE ini," jelas Werry.

Pengelolaan aspek HSE dilakukan melalui Contractor Safety Management System (CSMS). Yaitu sistem yang dikelola untuk memastikan bahwa kontraktor yang bermitra dengan Pertamina telah memiliki sistem manajemen HSE. "Tidak hanya Pertamina, kontraktor yg bermitra dengan kami juga



FOTO: MOR VII

dituntut memenuhi dan mampu menerapkan persyaratan HSE dalam pekerjaan kontrak yang dilaksanakan," ujar Werry.

Hingga kini Pertamina MOR VII menjalin kerja sama kemitraan dengan 80 kontraktor. Mereka diantaranya bergerak di bidang elektrikal, sipil, tenaga kerja, pengadaan barang, jasa transportasi dan jasa konsultasi non konstruksi. Kesemuanya merupakan perusahaan lokal yang mengkaryakan putra putri daerah.

Pada kesempatan tersebut, diberikan pula penghargaan pada kontraktor yang menerapkan CSMS terbaik, yaitu PT. Tri Karya Utama Perdana. CV. Jaya Teknik diganjar penghargaan sebagai kontraktor yang aktif berkontribusi melaporkan kondisi dan perilaku tidak aman melalui sistem Patuh. Penghargaan untuk kontraktor paling aktif dalam pengadaan barang dan jasa diberikan pada CV. Pafindo. ●MOR VII

## Mahasiswa UII Yogyakarta Belajar Proses Pengolahan Minyak di Kilang Cilacap

**CILACAP** - Sebanyak 43 mahasiswa jurusan Teknik Kimia Universitas Islam Indonesia (UII) mengunjungi kilang Pertamina RU IV Cilacap. Selain sebagai bagian pemenuhan tugas akhir mahasiswa semester V ini, kunjungan ini dimaksudkan untuk melihat secara langsung proses pengolahan minyak di kilang Cilacap. Rombongan yang didampingi oleh dosen Teknik Kimia UII Dr. Khamdan Cahyari, S.T.,M.Sc tersebut diterima oleh Pjs. Unit Manager Com & CSR RU IV Tengku Muhammad Rum, pada

(12/9/2018).

Dalam kesempatan tersebut, pekeja dari Proses Engineering RU IV Karina Dwi Haryani menjelaskan tentang proses dan hasil olahan kilang RU IV. Karin juga menjelaskan histori kilang sejak berdiri tahun 1974 hingga mengalami beberapa tahap pengembangan hingga seperi sekarang. Presentasi dilanjutkan dengan tanya jawab yang disambut antusias oleh mahasiswa.

Selesai acara, mahasiswa berkesempatan mengunjungi area kilang RU IV. ●RU IV



FOTO: RU IV



FOTO: PW

## Pertamina Dukung Pers Indonesia Lawan Hoax

**JAKARTA** - Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) menyelenggarakan seminar nasional Pers Indonesia Melawan Berita Hoax di Hotel Borobudur, Jakarta (22/11/2018). Dengan mengusung tema "Seberapa Bahaya Hoax Itu Mempengaruhi Ekonomi di Indonesia", seminar dihadiri oleh pelaku dunia usaha, direktur perusahaan, regulator, dan mahasiswa.

Vice President Corporate Communications Pertamina Adiatria Sardjito yang menjadi salah satu pembicara dalam seminar itu menegaskan, Pertamina selalu mendukung upaya pencegahan penyebaran hoax yang dilakukan oknum tidak bertanggung jawab. Menurutnya, seminar nasional ini menjadi langkah bersama untuk mencegah dan melawan hoax mengingat dampak negatifnya terhadap berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, dan politik.

"Seperti yang dialami Pertamina terkait penyebaran hoax tentang lowongan pekerjaan. Kami aktif mengingatkan seluruh lapisan masyarakat melalui berbagai kanal komunikasi untuk melakukan kroscek keabsahan informasi yang mereka terima ke Call Center Pertamina 1 500 000," jelas Adiatria.

Ia juga menjelaskan, masyarakat juga bisa bertanya langsung ke kanal

sosial media yang dimiliki Pertamina, dengan akun @Pertamina. Ada juga humas Pertamina di setiap unit yang akan mengklarifikasi dan konfirmasi terkait berita hoax.

"Berita hoax dibuat oleh orang cerdas yang jahat, dan disebarkan oleh orang baik yang bodoh. Jadi sudah tugas kita bersama untuk memerangi dan mencegah berita hoax yang beredar," tegasnya.

Hal senada disampaikan Ketua Umum PWI Pusat Atal S Depari. "Hoax menjadi virus yang berbahaya. Hoax bisa mempengaruhi berbagai bidang. Pers dan kita semua harus sepakat bersama-sama memerangi hoax," ujar Atal.

Hal tersebut diperkuat oleh Gun Gun Siswadi SAM Bidang Komunikasi dan Media Massa Kemkominfo. "Sudah setengah penduduk Indonesia yaitu 54,68% atau 143,26 juta jiwa menggunakan internet sehingga menjadi tanggung jawab bersama melakukan tindakan preventif mencegah penyebaran hoax," imbaunya.

Selain Adiatria, Dr. Hendrasmo, MA Tenaga Ahli Dirjen Informasi & Komunikasi Politik, Ketua Dewan Pers Yosep Adi Prasetyo, dan Praktisi Social Media Nukman Luthfie didaulat menjadi pembicara dengan dimoderatori oleh pemimpin redaksi Warta Ekonomi Muhamad Ihsan. •IN



FOTO: MOR IV

Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Ignatius Tallulembang (paling kanan) ikut serta dalam peresmian UGM Connected Laboratory bersama VP Asia HGR Communications Lydia Lu, Presiden Direktur Honeywell Indonesia Roy Kosasih, Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak., Asisten Keistimewaan Setda DIY Didik Purwadi, Dekan Fakultas Teknik UGM Prof. Ir. Nizam, M.Sc., Ph.D.

## Kontribusi Pertamina untuk Indonesia Jelang Revolusi Industri 4.0

**YOGYAKARTA** - Indonesia telah memasuki gerbang Revolusi Industri 4.0 atau industri generasi keempat. Revolusi industri 4.0 dimulai dengan revolusi internet yang sebenarnya telah berlangsung di sejak tahun 90-an. Namun, di tahun-tahun awal kehadiran internet, belum banyak yang mengetahui jika efeknya akan seperti ini.

Pemerintah telah menyusun *roadmap* industri 4.0 dengan bantuan sejumlah pihak. Dengan adanya *roadmap* tersebut, pemerintah berharap dapat meningkatkan daya saing industri nasional di kancah global. Kesiapan SDM dalam menyambut industri 4.0 adalah menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan.

Pertamina sendiri kini berusaha keras untuk mendukung kepada para vendor yang memiliki *teknologi*, memiliki *inventure* atau industri untuk melakukan sinergi dengan institusi pendidikan guna membantu pemerintah dalam menyiapkan SDM yang mampu bersaing menyambut industri 4.0 tersebut.

Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia PT Pertamina Tbk, Ignatius Tallulembang mengatakan, kehadiran vendor atau industri di dalam dunia pendidikan sangat diperlukan. Teknologi yang digunakan oleh industri bisa diperkenalkan kepada mahasiswa sehingga mereka lebih memahami perkembangan industri saat ini.

"Ini tentu bermanfaat bagi mahasiswa ketika lulus nanti sehingga bisa beradaptasi dan cepat bekerja. Pihak universitas juga mendapat informasi teknologi terkini," tuturnya saat memberikan paparan di Universitas Gajah Mada (UGM) Connected Laboratory.

Tallulembang menandakan, sinergi antara Pertamina dengan universitas sudah berlangsung lama, termasuk dengan UGM. Pihaknya selalu melakukan *update* informasi teknologi terkini dalam pembelajaran di ruang kuliah.

Bahkan, dalam setahun setidaknya dua kali ia datang ke UGM untuk memberikan informasi perubahan teknologi yang dimanfaatkan oleh Pertamina. Tak hanya teknologi terkini yang digunakan oleh Pertamina, ia juga menyampaikan perkembangan terbaru baik dari sisi perusahaan ataupun pengembangan perusahaan.

Menurutnya, dengan *updating* tersebut maka akan sangat membantu pihak perusahaan yang nanti menerima para mahasiswa ini ketika lulus nantinya. Oleh karena itu, Pertamina merasa sangat perlu untuk memberikan sumbangsih kepada dunia pendidikan mengingat akan menguntungkan kedua belah pihak.

Hal tersebut disepakati Menteri Riset, Tehnologi dan Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti), Prof H Mohamad Nasir. Menurutnya, aktivitas internal dan eksternal universitas harus bisa disinergikan dengan kepentingan industri sehingga akan menghasilkan SDM yang berkualitas dan siap memasuki industri, terutama industri 4.0.

"Peran dunia usaha untuk membantu mengembangkan kualitas SDM di perguruan tinggi sangat diperlukan," tegasnya. •MOR IV

## Pertamina Kembangkan *Research and Technology* Bidang Migas dan Panas Bumi

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) baru saja menggelar penandatanganan MoU dengan PT Halliburton Indonesia. Penandatanganan ini diselenggarakan di Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jumat (23/10/2018).

MoU ini ditandatangani oleh SVP RTC Pertamina Herutama Trikoranto dan Presiden Direktur PT Halliburton Indonesia Ahmed Helmy. MoU ini akan berbentuk *research and technology* atau Penelitian *High pressure High Temperature (HPHT) drilling and completion drilling fluids and cementing* untuk bidang usaha minyak dan gas serta panas bumi.

"Halliburton adalah salah satu *Services Company* khususnya untuk *upstream* yang cukup maju dengan *research* di bidang *upstream*. Kinerjanya pun saat ini yang terbaik diantara *service company* yang lain. Kami mempunyai *same interest* fokus untuk bagaimana meningkatkan performa pengeboran sumur

sumur yang dibor oleh Pertamina Hulu dan lainnya. Untuk meningkatkan target pengeboran yang dalam, ini memiliki proses yang khusus. Oleh karena itu, untuk mendukung bisnis Pertamina menjadi lebih baik, lebih efisien, lebih produktif dibutuhkan kerjasama dibidang *research and technology*," ujar SVP RTC Pertamina Herutama Trikoranto.

Ia berharap kerja sama dengan *partner* yang kompatibel dapat membuat Pertamina semakin percaya diri menjawab tantangan-tantangan dalam operasional *upstream*.

"Kita bisa memberi solusi terhadap tantangan tantangan dalam operasional *upstream*. Kita juga bisa mengkomersialkan produk produk inovasi dalam hal ini artist. Ini memberikan *multiple impact* yaitu berupa *value* yang



FOTO: PWT

nantinya akan menambah *revenue* perusahaan," tambahnya.

Sementara Presiden PT Halliburton Indonesia Ahmed Helmy mengatakan kegembiraannya karena Pertamina telah mempercayai perusahaannya untuk menjalin kerja sama di bidang *research and technology upstream*.

"Saya harap kerja sama ini membuat kita semakin kompak dalam berkolaborasi agar perusahaan semakin baik. Semoga komitmen kita semua dapat mencapai hasil yang memuaskan," pungkash Ahmed Helmy. ●IDK

## HULU TRANSFORMATION CORNER

### PHE : Berpacu Memburu Cadangan Baru

**JAKARTA** - Ketika tuntutan produksi terus meninggi seiring dengan pertumbuhan ekonomi, para jawara eksplorasi harus agresif dan terus berlari, mencari akumulasi hidrokarbon dalam formasi-formasi batuan di seluruh pelosok negeri. Langkah-langkah itulah yang ditempuh oleh fungsi Eksplorasi PT Pertamina Hulu Energi (PHE). Sebab, tanpa temuan cadangan baru sebagai pertanggung jawaban kerja para jawara eksplorasi maka industri hulu migas akan layu karena terus dikuras, dan pada gilirannya produksipun akan berhenti. "Secara konsep saya menginginkan, kegiatan eksplorasi tidak hanya menggantikan satu barel diproduksi dengan menemukan satu barel cadangan baru, melainkan tiga atau empat kalinya," tegas Abdul Mutalib Masdar, Direktur Eksplorasi PHE di kantornya beberapa waktu lalu.

Agresivitas kebijakan eksplorasi yang di tempuh PHE terlihat bukan sekadar ambisi, namun berdasarkan kalkulasi dan evaluasi matang, baik dari sisi data yang tersedia maupun fakta-fakta keberhasilan selama ini. Salah satu di antaranya, kesuksesan pengeboran sumur taruhan lokasi Parang – 1 pada awal 2017 lalu. Keberhasilan Fungsi Eksplorasi PHE menemukan cadangan baru sebesar 221 juta barel setara minyak (MMBOE) lewat pengeboran Parang -1 tersebut merupakan *discovery* terbesar di Asia Pasifik kurun 2017 dan tercatat pada ranking-6 *Top 10 Discoveries* 2017 dunia, yang dirilis oleh lembaga pemeringkat temuan migas IHS Markit. Apa yang diraih melalui sumur eksplorasi Parang-1 itu, mendorong PHE untuk memburu ladang-ladang baru migas kriteria *big fish*. "Inilah yang menjadi prioritas utama kegiatan fungsi Eksplorasi PHE saat ini," tambah Mutalib.

Selain sumur eksplorasi Parang-1, keberhasilan eksplorasi PHE lain yaitu Sumur Randugunting-2. Ditajak pada 21 November 2016 silam, Sumur Randugunting-2 mencapai kedalaman akhir 1.500 m setelah 50,9 hari kerja dengan biaya yang sangat efisien yaitu sekitar US\$ 4 juta per sumur. "Angka ini jauh di bawah angka normal sebesar US\$ 7-8 juta," kata Mutalib. Dari empat

selang uji kandungan lapisan (UKL) yang dilakukan, tiga di antaranya menghasilkan hidrokarbon, yakni UKL#2 selang 1.399-1.406 m menghasilkan gas sebesar 0,945 juta kaki kubuk (MMSCFD), UKL#3 kedalaman 967-970 m (gas sebesar 10,8 MMSCFD), dan UKL#4 kedalaman 879-885 m (gas sebesar 12,94 MMSCFD dan kondensat sebesar 130 BCPD).



FOTO: DIT: HULU

Sumur Eksplorasi Parang-1, PHE Nunukan.

Tidak hanya sampai disitu, tambahan cadangan gas sebesar 84 miliar kaki kubuk (BSCF) juga berhasil diraih PHE dari keberhasilan pengeboran sumur eksplorasi Karunia-1 yang tajak pada 20 Oktober 2017 lalu. Sumur yang masuk dalam wilayah Blok Abar ini dibor selama 20 hari kerja dengan kedalaman akhir 2.635 ft. Hidrokarbon yang diperoleh dari sumur Karunia 1-X berasal dari *objective* batupasir Formasi Cisubuh dan batugamping Formasi Parigi. Dari 4 kali UKL, semuanya menghasilkan hidrokarbon berupa gas, dan diperoleh total *recoverable resources* (2C) sebesar 67.72 BSCF.

Lebih lanjut, Mutalib menjabarkan, selain terus berupaya untuk menambah cadangan migas, strategi berikutnya yang harus dilakukan PHE adalah mendorong percepatan pengembangan 46 *undeveloped structure* yang memiliki cadangan (2C) total sebesar 512 MMBOE, dengan kategori *development pending* (K3) dan *development unclarified on hold* (K4) di seluruh struktur temuan yang ada di anak perusahaan (AP) PHE. "Jumlah cadangan itu besar sekali, dan selama ini struktur-struktur tersebut didiamkan saja, padahal potensinya sangat signifikan dan tinggal dibor, tidak memerlukan aktivitas seismik tambahan. Kalau bertumpu pada angka-angka itu saja, kita optimis memandang masa depan," pungkash Mutalib mengakhiri perbincangan. ●DIT: HULU